

## Ringkasan Quality Practices Guide (Pedoman Praktek Kualitas) FDCQA

Pendahuluan berikut telah diperoleh dari *Quality Practices Guide* (Edisi kedua, 2004), untuk Family Day Care Quality Assurance (Jaminan Kualitas Penitipan Siang Hari Keluarga – FDCQA). Pendahuluannya mendasari Indikator dalam setiap Prinsip dan memberi konteks serta tujuan dari setiap aspek penitipan. Pendahuluannya akan memastikan pengertian yang lebih baik tentang hasil yang diinginkan untuk anak-anak dan keluarga mereka. Untuk informasi lebih lanjut mengenai Indikator kualitas, silakan lihat FDCQA *Quality Practices Guide*.

### Interaksi

Interaksi yang positif antara anak, keluarga, penjaga dan staf unit koordinasi merupakan bagian penting dalam program yang sukses dan harus mendukung pengembangan hubungan kepercayaan, kemitraan dan kerja sama dalam scheme (skema) dan masyarakat luas.

Kemitraan dengan keluarga dianjurkan oleh penjaga, staf koordinasi dan manajemen yang responsif dan mendukung, dan amat penting bagi segala aspek program ini, dari orientasi sampai ke penggunaan informasi bersama. Penting sekali agar anak-anak mengalami interaksi yang menyebabkan mereka terasa dinilai, dihormati dan berkebolehan. Dengan mencontohi komunikasi yang sopan, bertimbang rasa dan efektif, orang dewasa mendukung anak-anak sewaktu mereka mengembangkan keterampilan komunikasi dan penyelesaian masalah.

Interaksi harus memastikan agar semua pihak berkepentingan dalam pelayanan ini merasa dihargai dan dihormati dan harus mempertimbangkan berbagai latar belakang, kebutuhan dan keterampilan komunikasi individu. Strategi komunikasi yang efektif dapat dikembangkan melalui konsultasi berkelanjutan antara semua pihak berkepentingan dan harus ditinjau kembali secara tetapi. Interaksi yang berdasarkan rasa hormat, empati, kerja sama dan profesionalisme memastikan agar semua komunikasi berhasil dan positif.

- Prinsip 1.1:** Penjaga dan staf unit koordinasi berinteraksi dengan semua anak dengan cara yang ramah dan hormat
- Prinsip 1.2:** Komunikasi antara staf unit koordinasi dan keluarga adalah efektif dan mendukung penempatan anak dalam penitipan
- Prinsip 1.3:** Komunikasi antara penjaga dan keluarga adalah efektif dan mendukung keluarga dan anak untuk betah dalam penitipan
- Prinsip 1.4:** Aturan pribadi dan keluarga penjaga menciptakan lingkungan rumah yang positif, yang mendukung penyediaan penitipan siang hari keluarga
- Prinsip 1.5:** Hubungan dalam scheme menilai keanekaragaman nilai, kerja sama, saling menghormati, pemahaman dan profesionalisme

## Prinsip 1.1

### Penjaga dan staf unit koordinasi berinteraksi dengan semua anak secara ramah dan hormat

Lingkungan penitipan siang hari keluarga mencerminkan sifat keterlibatan yang gembira antara anak-anak, penjaga dan staf unit koordinasi. Sewaktu penjaga dan staf unit koordinasi meluangkan waktu untuk mendengarkan dan berbicara dengan anak-anak secara benar, mereka berkenalan baik dengan setiap anak. Interaksi yang benar ini memainkan peranan yang penting sekali dalam menunjukkan pengertian terhadap latar belakang dan kemampuan unik anak-anak.

Penjaga dan staf unit koordinasi menganggap semua anak sebagai mitra komunikasi yang sederajat, termasuk mereka yang kurang bersuara atau mempunyai kebutuhan komunikasi khusus. Penjaga dan staf unit koordinasi yang mungkin menghadapi kesulitan dalam berkomunikasi dengan anak dalam penjagaannya, mencari informasi dan dukungan dari keluarga anak, rekan sekerja mereka dan badan-badan lain.

Anak-anak yang mengalami hubungan dalam lingkungan penitipan siang hari keluarga, yang berdasarkan rasa hormat, keadilan, toleransi, kerja sama dan empati belajar menunjukkan sifat-sifat ini sendiri.

Anak-anak perlu dapat mempercayai lingkungan penitipan siang hari keluarga sebagai tempat yang aman dan di mana mereka diterima tanpa persyaratan. Dengan menunjukkan minat dan rasa hormat yang benar bagi anak-anak, penjaga dan staf unit koordinasi membantu mereka agar merasa dihargai, berkebolehan dan yakin diri.

Peralihan dari rumah ke lingkungan penitipan siang hari keluarga mungkin menimbulkan stres bagi seorang anak. Banyak anak mungkin mendapati peralihan ini sulit untuk waktu yang lama. Penjaga dan staf unit koordinasi harus bekerja sama dengan keluarga untuk mengembangkan strategi yang mengakui kesulitan yang dihadapi oleh anak, dan memudahkan peralihan dari rumah ke penitipan.

Misalnya, dengan:

- Memastikan agar lingkungan dan rutin penitipan dapat diduga
- Menggunakan bahasa, gaya komunikasi dan tradisi yang biasa bagi anak
- Mengembangkan rutin yang serupa dengan rutin yang digunakan oleh keluarga anak. Misalnya, rutin untuk berpisah dari anggota keluarga, bersama kembali pada pengujung hari, menenangkan anak untuk tidur, makan
- Ramah, mudah didekati dan responsif

## Prinsip 1.2

Komunikasi antara staf unit koordinasi dan keluarga adalah efektif dan mendukung penempatan anak dalam penjagaan

Struktur penitipan siang hari keluarga memberikan tantangan untuk memelihara hubungan yang kuat antara unit koordinasi dan keluarga. Staf unit koordinasi sering mengambil langkah pertama dalam mendirikan dan memelihara komunikasi terbuka dengan keluarga. Proses pendaftaran memberi peluang yang amat bernilai untuk memulai proses ini dan staf unit koordinasi berbicara dengan keluarga pada saat ini mengenai cara terbaik untuk memelihara komunikasi dengan mereka.

Keluarga yang sedang mencari penitipan untuk anak mereka mungkin kurang yakin tentang apa yang harus diharapkan dari penitipan siang hari keluarga. Penting agar staf unit koordinasi dapat menjelaskan bagaimana penitipan siang hari keluarga beroperasi dan cara scheme dapat memenuhi kebutuhan penitipan anak keluarga tersebut.

Staf unit koordinasi mempertimbangkan informasi apa yang harus diketahui segera oleh keluarga dan apa yang dapat ditunda sampai waktu kelak. Melakukan tindak lanjut setelah diskusi permulaan dengan buku pegangan memungkinkan keluarga memperoleh informasi lebih lanjut seperlunya.

Staf unit koordinasi mempunyai rencana untuk memastikan agar mereka dapat memberikan informasi mengenai scheme penitipan siang hari keluarga dan memelihara komunikasi dengan keluarga yang menghadapi masalah membaca atau yang tidak berbahasa Inggris sebagai bahasa pertama.

Keluarga memperoleh keyakinan dalam scheme sewaktu:

- Staf unit koordinasi memantau penempatan secara dekat
- Mereka dapat mempunyai dukungan dan hubungan berkelanjutan dengan staf unit koordinasi
- Umpan balik mereka mengenai kualitas pelayanan diterima dan dihargai
- Mereka dibantu untuk mencari penitipan alternatif apabila penjaga anak mereka tersedia

Untuk berhasil bekerja sama dengan keluarga, staf unit koordinasi terus memikirkan hubungan dengan mereka dan mengambil peluang untuk mengetahui lebih banyak tentang berkomunikasi secara efektif.

Tanggung jawab keluarga untuk memberi informasi yang mutakhir dan tepat untuk mendukung penempatan penitipan, misalnya, alamat, nomor telepon dan imunitasi, dinyatakan dengan jelas.

## Prinsip 1.3

Komunikasi antara penjaga dan keluarga adalah efektif dan mendukung keluarga dan anak untuk betah di penitipan

Kemitraan antara keluarga dan penjaga berdasarkan saling menghormati dan mempercayai

Penting agar penjaga tidak menganggap tingkat kepercayaan ini kurang sewaktu anak dititipkan kepada mereka. Menjalin kemitraan dengan keluarga mungkin memakan waktu dan bergantung pada komunikasi yang terbuka dan jujur. Sewaktu penjaga mengambil langkah pertama dalam memulai komunikasi, memberdayakan keluarga dan mempromosikan kepercayaan, mereka pada umumnya dihargai dengan kemitraan mendukung yang mendatangkan hasil positif untuk anak-anak.

Untuk mengembangkan dan memelihara kemitraan yang mempercayai dengan keluarga, penjaga:

- Memberikan informasi mengenai dirinya dan keluarganya, rutin penitipan, praktek dan harapan
- Mendengarkan keluarga dan memberikan dorongan kepada mereka untuk bertukar pikiran, ide, keprihatinan dan pertanyaan
- Mempelajari tentang anak dari perspektif keluarga
- Memperlakukan semua keluarga secara adil, tanpa pilih kasih dan menghormati keputusan mereka tanpa prasangka
- Bertukar informasi secara tetap tentang pengalaman anak di penitipan dan di rumah
- Mengakui bahwa setiap keluarga, dan oleh demikian setiap hubungan, adalah unik

Persoalan mungkin timbul, yang mengakibatkan keprihatinan bagi keluarga dan/atau penjaga. Penting agar persoalan-persoalan ini dibicarakan secara terbuka sewaktu kedua pihak dapat memberi perhatian sepenuhnya.

Makin erat hubungan antara penjaga dan keluarga, makin mudah untuk membicarakan persoalan yang sensitif. Namun, dalam situasi di mana penjaga dan keluarga mendapati bahwa sulit untuk mencari penyelesaian, ada manfaatnya untuk melibatkan staf koordinasi dalam diskusi ini.

Menjalin kemitraan profesional dengan keluarga tidak sama dengan menjalin persahabatan. Meskipun kemitraan dan persahabatan mempunyai beberapa ciri yang sama, anak selalu memfokuskan pada kemitraan antara penjaga dan keluarga.

## Prinsip 1.4

Aturan pribadi dan keluarga penjaga menciptakan lingkungan rumah yang positif, yang mendukung penyediaan penitipan siang hari keluarga

Lingkungan penitipan utama juga merupakan rumah keluarga. Keputusan untuk menggunakan rumah keluarga sebagai lingkungan penitipan anak profesional harus berdasarkan nasihat yang baik dan dilakukan dengan konsultasi bersama seluruh keluarga.

Staf unit koordinasi mempunyai tanggung jawab atas menyatakan dengan jelas apa yang akan diperlukan dari penjaga dan keluarganya dalam menyediakan penitipan siang hari keluarga di rumah. Informasi ini, dalam bentuk tertulis, mungkin menjadi sumber daya yang berguna bagi seluruh keluarga dalam membuat keputusan.

Penjaga dan keluarganya mungkin perlu bekerja sama dengan staf unit koordinasi untuk mengembangkan strategi bagi mengelola lingkungan bersama. Misalnya, strategi untuk mengelola:

- Waktu
- Ruang
- Sumber daya seperti televisi, komputer, mainan pribadi, ranjang, mobil dan barang kepunyaan
- Peranan dan tanggung jawab
- Privasi keluarga
- Mengimbangkan komitmen dan tanggung jawab keluarga dan kerja
- Fasilitas seperti kamar mandi, kakus dan kamar tidur

Anggota keluarga penjaga memainkan peranan yang penting dalam pengalaman anak di penitipan siang hari keluarga. Penting agar segala interaksi dengan anak-anak dalam penitipan dan keluarga mereka adalah positif dan menghormati. Juga penting agar interaksi antara penjaga dan keluarga mereka berdasarkan rasa hormat dan timbang rasa.

Penjaga menggunakan berbagai strategi untuk mengatur dan memelihara keseimbangan yang sesuai antara kegiatan kerja dan kegiatan rumah atau keluarga. Strategi-strategi ini akan dikembangkan dengan konsultasi bersama keluarga penjaga, keluarga yang menggunakan pelayanan ini dan staf unit koordinasi.

## Prinsip 1.5

Hubungan dalam scheme menghargai keanekaragaman, kerja sama, saling menghormati, pengertian dan profesionalisme

Penjaga dan staf unit koordinasi merupakan tim yang mempunyai komitmen terhadap penyediaan penitipan yang berkualitas bagi anak-anak. Memantapkan komunikasi yang efektif antara penjaga dan staf unit koordinasi membantu memastikan adanya pendekatan yang mendukung dan mempercayai, yang membantu kerja sama yang benar antara penjaga dan staf unit koordinasi.

Sewaktu penjaga dan staf unit koordinasi merasa dihargai dan menganggap diri mereka mitra yang sederajat, mereka akan bekerja sama untuk tujuan bersama yang mendatangkan hasil positif untuk anak dan keluarga mereka.

Komunikasi yang efektif amat penting dalam memantapkan kemitraan yang benar dan bekerja sama sebagai tim. Kemitraan yang benar antara penjaga dan staf unit koordinasi dikukuhkan dengan:

- Saling menghormati dan mempercayai
- Komunikasi terbuka dua arah
- Membuat keputusan bersama
- Empati dan pertimbangan
- Pengakuan dan saling menggunakan kekuatan dan keterampilan
- Tiada persaingan
- Akses ke informasi

Meskipun dalam beberapa cara penjaga bertugas secara terpisah, mereka sebenarnya tidak bekerja sendiri. Penitipan siang hari keluarga merupakan bagian dari masyarakat setempat yang keanggotaannya mempunyai berbagai sumber daya untuk mendukung keluarga dan anak. Memantapkan dan memelihara hubungan yang kuat dengan badan-badan lain dapat menjadi sumber daya untuk penjaga dan staf unit koordinasi sewaktu mereka bekerja sama dengan anak-anak dan keluarga mereka.

## Ringkasan Quality Practices Guide (Pedoman Praktek Kualitas) FDCQA

Pendahuluan berikut telah diperoleh dari *Quality Practices Guide* (Edisi kedua, 2004), untuk Family Day Care Quality Assurance (Jaminan Kualitas Penitipan Siang Hari Keluarga – FDCQA). Pendahuluannya mendasari Indikator dalam setiap Prinsip dan memberi konteks serta tujuan dari setiap aspek penitipan. Pendahuluannya akan memastikan pengertian yang lebih baik tentang hasil yang diinginkan untuk anak-anak dan keluarga mereka. Untuk informasi lebih lanjut mengenai Indikator kualitas, silakan lihat FDCQA *Quality Practices Guide*.

### Lingkungan Fisik

Lingkungan yang ramah, aman, mempunyai sumber daya yang mencukupi dan menarik dari segi estetis mendukung anak-anak dan keluarga mereka untuk mengakses dan betah dalam penitipan siang hari keluarga dan meningkatkan lingkungan pembelajaran yang efektif untuk anak-anak. Sewaktu merencanakan lingkungan fisik yang mendukung permainan dan perkembangan anak, penjaga dan staf unit koordinasi bekerja sama untuk menyediakan lingkungan yang aman, yang memungkinkan eksplorasi, percobaan dan pencapaian keputusan berdasarkan tingkat kebutuhan dan kemampuan pribadi.

Sewaktu merencanakan dan memperoleh sumber daya untuk lingkungan fisik, penjaga dan staf unit koordinasi mempertimbangkan faktor-faktor seperti kebutuhan dan latar belakang anak-anak dan keluarga mereka, rumah siang hari keluarga yang ada sekarang, lingkungan unit koordinasi dan biaya.

Penjaga memupuk pengalaman pembelajaran anak-anak dengan menggunakan sumber daya yang tidak mahal dan aspek-aspek rumah siang hari keluarga dengan cara yang fleksibel dan inovatif. Peluang pengembangan profesional yang relevan dan peluang untuk membentuk jaringan dengan penjaga lain, mendukung penjaga dalam mengembangkan keterampilan dan strategi mereka untuk perencanaan kreatif.

Konsultasi secara tetap antara keluarga, anak, penjaga dan staf unit koordinasi serta pengetahuan tentang rekomendasi keselamatan yang berlaku, mendukung adanya lingkungan anak yang fungsional dan lingkungan yang ramah keluarga.

**Prinsip 2.1:** Ruang di dalam dan di luar rumah penjaga dan tempat sesi permainan\* adalah ramah, nyaman dan ramah anak.

**Prinsip 2.2:** Semua anak mempunyai akses ke berbagai bahan dan peralatan yang menarik.

**Prinsip 2.3:** Fasilitas yang digunakan oleh staf unit koordinasi adalah ramah dan mudah diakses.

---

\*Bagi tujuan FDCQA, istilah "sesi permainan" digunakan untuk menjelaskan situasi di mana dua (atau lebih banyak) penjaga bergabung dengan anak-anak untuk pengalaman mainan yang memfokuskan anak. Sesi mainan mungkin diatur oleh penjaga sendiri atau oleh staf unit koordinasi.

## Prinsip 2.1

Ruang di dalam dan di luar rumah penjaga dan tempat sesi permainan\* adalah ramah, nyaman dan ramah anak

Rumah penjaga dan tempat sesi permainan scheme menyediakan lingkungan yang aman, merangsang dan menantang, yang memaksimalkan peluang belajar untuk semua anak.

Biasanya dalam penitipan siang hari keluarga, anak-anak dari berbagai usia menggunakan ruang mainan bersama. Penjaga dan staf unit koordinasi mempertimbangkan cara lingkungan dapat diatur untuk memenuhi berbagai kebutuhan bayi, anak prasekolah dan anak usia sekolah.

Ruang dan perabot yang cukup untuk memungkinkan anak membuat pilihan tentang apa yang mereka lakukan dan memungkinkan kemandirian dengan cara yang sesuai.

Lingkungan yang baik untuk anak-anak:

- Mempunyai ruang yang cukup untuk meminimumkan kesesakan, frustrasi, konflik, kecelakaan dan keberantakan
- Nyaman secara fisik, misalnya suhu udara, ventilasi dan cahaya yang sesuai
- Perabot dan peralatan yang nyaman dan sesuai, misalnya meja dan kursi ukuran anak, tikar dan bantal, kasur atau kursi
- Memungkinkan keanekaragaman dalam permainan: aktif, kotor, senyap, bising
- Menyediakan ruang untuk bersendirian atau bersama orang lain
- Memberi akses mudah untuk bahan-bahan dan memungkinkan anak-anak memperoleh apa yang mereka perlukan secara mandiri
- Menyediakan tempat bagi anak-anak untuk menyimpan dan mengakses barang kepunyaan

- Memupuk semangat kekeluargaan di seluruh lingkungan rumah. Misalnya, gambar visual anak-anak dan keluarga mereka dipaparkan dengan hormat di seluruh lingkungan rumah
- Mempunyai ruang di mana tugas yang sedang dikerjakan dapat disimpan untuk ditunjukkan kepada keluarga atau dilihat lagi di lain kesempatan
- Teratur menurut cara yang dapat diawasi dengan mudah dan aman

Menciptakan lingkungan rumah yang berfungsi untuk anak-anak dalam penitipan memungkinkan penjaga dan staf unit koordinasi untuk meluangkan waktu yang penting untuk berinteraksi dengan anak-anak, dan bukannya tetap menyediakan dan menyimpan pengalaman dan bahan-bahan.

Lingkungan penitipan siang hari keluarga juga merupakan rumah keluarga. Batas untuk ruang-ruang yang dapat digunakan oleh anak-anak dalam penitipan harus ditetapkan dengan jelas dan mudah dikenal. Ini membantu anak-anak dalam penitipan untuk menghormati privasi keluarga penjaga.

\*Bagi tujuan FDCQA, istilah "sesi permainan" digunakan untuk menjelaskan situasi di mana dua (atau lebih banyak) penjaga bergabung dengan anak-anak untuk pengalaman mainan yang memfokuskan anak. Sesi mainan mungkin diatur oleh penjaga sendiri atau oleh staf unit koordinasi.

## Prinsip 2.2

### Semua anak mempunyai akses ke berbagai bahan dan peralatan yang menarik

Akses ke berbagai sumber daya memungkinkan anak memilih yang mana menarik minat mereka dan sesuai dengan tingkat kompetensi mereka. Misalnya:

- Bahan kreatif seperti cat, lem, adonan, tanah liat, kain dan serat
- Alat musik, termasuk gendang, lonceng dan tamborin
- Peralatan fungsional untuk mainan berpura, misalnya telepon, papan tombol, stetoskop, kotak kosong, dapur aman dan alat makan
- Peralatan yang mengembangkan keterampilan pergerakan dasar seperti bola, pemukul, tali lompat, papanimbangan dan alat kebun yang aman
- Alat matematika seperti penggaris, pita pengukur, kalkulator, timbangan, kendi, botol dan cangkir pengukur
- Bahan konstruksi, blok yang dihasilkan secara komersial atau dibuat di rumah, bahan buangan dan sisa potongan
- Bahan-bahan untuk dikumpulkan, disusun dan digolongkan seperti batu, kerang, bentuk binatang
- Buku dan bahan bacaan lain seperti majalah, surat kabar, menu, buku telepon, jadwal waktu, kalender

Penjaga dan staf unit koordinasi menanggapi secara positif semua permintaan yang pantas untuk peralatan dan bahan tambahan untuk menambah minat mereka terhadap suatu pengalaman, dan memberi perasaan sukses.

Di rumah penjaga dan tempat mainan anak, diperhatikan cara bahan-bahan diatur dan disampaikan supaya anak-anak dapat memilih sendiri. Misalnya, bahan menulis dan melukis, gunting, lem dan kertas disimpan dekat dengan tempat yang digunakan untuk pengalaman seni dan rak buku diletakkan di tempat yang nyaman untuk

membaca. Rak terbuka, tempat menyimpan seperti kotak es krim, ember dan bakul menjadikannya lebih mudah bagi anak-anak untuk memilih dan mengembalikan benda pilihan mereka.

Apabila scheme penitipan siang hari keluarga mempunyai perpustakaan mainan, pemerolehan sumber daya baru direncanakan dengan teliti. Diutamakan bahan terbuka yang dapat digunakan dengan berbagai cara dan mencerminkan keanekaragaman dalam masyarakat Australia dan dunia luas. Misalnya, bahan-bahan mungkin termasuk hasil kesenian, foto, poster, tanda, buku, patung, teka teki, musik, alat musik, bahan seni, kain dan artifak.

Sumber daya scheme dinilai dengan teliti untuk memastikan agar tidak menganjurkan citra stereotip tentang peranan jenis kelamin, kelompok budaya, kaum, usia atau kemampuan. Staf membantu penjaga dalam memilih dan menggunakan bahan dan peralatan dengan cara yang akan meningkatkan pembelajaran dan penghargaan terhadap keanekaragaman.

## Prinsip 2.3

Fasilitas yang digunakan oleh unit koordinasi adalah ramah dan mudah diakses

Fasilitas unit koordinasi mempunyai fungsi administrasi pelayanan dan menyediakan lingkungan yang mesra, ramah anak dan aman bagi penjaga, keluarga dan anak-anak.

Lingkungan unit koordinasi memberi pesan yang tegas mengenai apa saja yang dihargai, siapakah yang diterima dan pendekatan scheme terhadap kerja sama dengan kemitraan bersama keluarga dan penjaga:

- Ruang masuk yang ramah, tumbuh-tumbuhan yang sehat, muka yang tersenyum, perhatian yang tepat pada waktunya, tempat duduk yang nyaman dan penyediaan bahan mainan bagi anak-anak semuanya menunjukkan bahwa keluarga, penjaga dan anak-anak mereka merupakan prioritas yang kedatangannya disambut
- Ruang untuk diskusi secara tertutup menunjukkan kepada penjaga dan keluarga bahwa staf unit koordinasi menerima dan berminat untuk mendengar pertanyaan dan keprihatinan
- Citra positif anak-anak dan contoh hasil kerja mereka menonjolkan pentingnya anak-anak kepada organisasi ini
- Gambar, perabot dan artifak yang mencerminkan berbagai gaya hidup dan budaya memberikan pesan yang jelas bahwa scheme menghormati dan mendukung keanekaragaman
- Papan pengumuman yang dipelihara dengan baik dengan informasi, brosur dan sumber daya lain dalam bahasa yang digunakan dalam masyarakat setempat membantu menunjukkan bahwa scheme mengetahui apa yang sedang terjadi di daerah setempat dan mempunyai hubungan yang kuat dengan kegiatan dan pelayanan masyarakat yang lain

Beberapa lokasi geografis atau kesulitan mobilitas keluarga atau penjaga menghalang akses mereka ke fasilitas dan staf unit koordinasi. Staf unit koordinasi mengembangkan dan menerapkan strategi yang sesuai untuk menghubungi keluarga dan penjaga dalam keadaan ini.

Unit koordinasi juga merupakan tempat kerja. Staf dan manajemen unit koordinasi mempunyai tanggung jawab bersama untuk mengetahui undang-undang kesehatan dan keselamatan pekerjaan terbaru dan implikasinya bagi mereka yang dapat masuk dan/atau menggunakan tempat ini. Pembukuan tahunan untuk fasilitas dan peralatan scheme di samping rencana yang menyatakan biaya, untuk perawatan dan peningkatan berkelanjutan akan membantu scheme dalam memenuhi kewajiban dan tanggung jawab kesehatan dan keselamatannya.

## Ringkasan Quality Practices Guide (Pedoman Praktek Kualitas) FDCQA

Pendahuluan berikut telah diperoleh dari *Quality Practices Guide* (Edisi kedua, 2004), untuk Family Day Care Quality Assurance (Jaminan Kualitas Penitipan Siang Hari Keluarga – FDCQA). Pendahuluannya mendasari Indikator dalam setiap Prinsip dan memberi konteks serta tujuan dari setiap aspek penitipan. Pendahuluannya akan memastikan pengertian yang lebih baik tentang hasil yang diinginkan untuk anak-anak dan keluarga mereka. Untuk informasi lebih lanjut mengenai Indikator kualitas, silakan lihat FDCQA *Quality Practices Guide*.

### Pengalaman, Pendidikan dan Pengembangan Anak-anak

Lingkungan pembelajaran yang sukses mengakui nilai dari mainan dan interaksi sosial yang positif dalam promosi pembelajaran dan pengembangan anak. Pembelajaran dan pengembangan anak ditingkatkan melalui peluang untuk membuat pilihan dan memandu pengalaman mereka sendiri menurut minat, kepribadian dan keterampilan individual mereka. Pembelajaran anak terjadi melalui pengalaman yang direncanakan dan spontan, sewaktu partisipasi mereka dalam rutin sehari-hari dan melalui pengalaman mereka dalam menerima contoh positif dari orang dewasa dan teman.

Lingkungan pembelajaran yang mendukung didasari oleh strategi bimbingan kelakuan yang menghormati kebutuhan dan kemampuan anak individual, yang memupuk pengembangan keterampilan manajemen diri anak-anak.

Pendekatan yang menyeluruh terhadap pembelajaran dan pengembangan anak mengakui pentingnya mainan yang kreatif dan dimulai oleh anak untuk pertumbuhan

Staf unit koordinasi memastikan agar keseimbangan antara pengalaman yang direncanakan, spontan dan rutin memberikan waktu dan peluang kepada anak-anak untuk belajar melalui berbagai pengalaman permainan dan pengalaman pembelajaran yang lain.

- Prinsip 3.1:** Penjaga menanggapi minat dan kemampuan semua anak dengan cara yang mendukung pembelajaran dalam lingkungan rumah
- Prinsip 3.2:** Staf unit koordinasi mendukung pembelajaran anak-anak melalui kunjungan rumah dan/atau sesi permainan\*
- Prinsip 3.3:** Penjaga dan staf unit koordinasi memandu kelakuan anak dengan cara yang positif
- Prinsip 3.4:** Penjaga dan staf unit koordinasi menganjurkan ketabahan dan kompetensi sosial bagi semua anak
- Prinsip 3.5:** Penjaga dan staf unit koordinasi menganjurkan kompetensi fisik bagi semua anak
- Prinsip 3.6:** Penjaga dan staf unit koordinasi memupuk keterampilan bahasa, melek huruf, perasaan ingin tahu, pemikiran matematika dan eksplorasi sains bagi semua anak
- Prinsip 3.7:** Penjaga dan staf unit koordinasi mendukung segala ekspresi kreatif semua anak.

\*Bagi tujuan FDCQA, istilah "sesi permainan" digunakan untuk menjelaskan situasi di mana dua (atau lebih banyak) penjaga bergabung dengan anak-anak untuk pengalaman mainan yang memfokuskan anak. Sesi mainan mungkin diatur oleh penjaga sendiri atau oleh staf unit koordinasi.

## Prinsip 3.1

Penjaga menanggapi minat dan kemampuan semua anak dengan cara yang mendukung pembelajaran di lingkungan rumah

Anak-anak belajar melalui bermain dan interaksi mereka dengan orang dan bahan-bahan. Mereka merupakan pelajar yang aktif, dan membentuk maksud sewaktu mereka memanipulasikan, menjelajah dan melakukan uji coba. Namun, pembelajaran tidak terjadi begitu saja. Diperlukan perencanaan yang telah dipikir dengan baik untuk memberi peluang dan pengalaman yang memfokuskan pada anak dan mempromosikan dan meningkatkan pembelajaran dan pengembangan setiap anak

Anak-anak datang ke penitipan siang hari keluarga dengan kekuatan, minat, pengalaman dan latar belakang keluarga yang unik. Dengan melihat, mendengar dan berbicara dengan setiap anak dan keluarga mereka, penjaga mempelajari tentang setiap anak sebagai orang dan pemikiran dan pengertian mereka pada saat ini. Menggabungkan informasi ini dengan pengertian umum mengenai cara anak-anak tumbuh dan berkembang membantu penjaga memperkirakan keterampilan apa yang akan timbul kemudian dan membuat keputusan mengenai bagaimana pengembangan dapat dibantu.

Perencanaan merupakan proses berkelanjutan yang melibatkan pemikiran secara jelas mengenai apa yang sedang dilakukan dan mengapa. Di rumah penitipan siang hari keluarga, penjaga mulai dengan mengamati setiap anak secara dekat dan berpikir tentang beberapa hal berikut:

- Dalam situasi yang bagaimanakah anak mereka paling nyaman atau paling tidak nyaman?
- Apakah hal-hal yang dilakukan dengan baik oleh anak?
- Apakah yang anak senang membicarakan?
- Apakah ada kegiatan tertentu atau anak tertentu dalam kelompok yang tampaknya menarik bagi anak?
- Apakah tema-tema utama mainan dramatis anak?
- Apakah hal-hal yang paling dinikmati atau didapati menggairahkan oleh anak?

- Apakah pertanyaan yang diajukan oleh anak?

Pemerhatian terhadap anak-anak membantu penjaga dalam berpikir tentang dan merencanakan pengalaman selanjutnya bagi anak-anak, yang membangun pada sukses dan minat sebelumnya.

Agar hari berjalan selancar mungkin bagi anak-anak, penjaga juga merencanakan rutin atau acara berkala seperti waktu makan, istirahat dan/atau tidak atau berjalan ke sekolah. Dipikirkan:

- Dinamika kelompok – siapakah yang akan dijaga hari ini?
- Peralatan atau bahan-bahan – apakah yang diperlukan?
- Ruang – di dalam atau di luar?
- Waktu – apa lagi yang harus terjadi hari ini?

Mendokumentasikan pemerhatian dan cerita mengenai anak-anak dan ide perencanaan anak-anak membantu penjaga untuk berpikir dengan lebih jelas dan membantu mereka untuk bersama memanfaatkan informasi mengenai anak tersebut dengan keluarga dan staf unit koordinasi. Ada banyak cara untuk mencatatkan informasi yang diperoleh mengenai setiap anak dan gagasan untuk pengalaman bagi mendukung pembelajaran setiap anak. Penjaga mempertimbangkan metode pencatatan yang paling sesuai bagi bakat tertentu dan waktu yang mereka punyai.

Misalnya:

- Menulis catatan dalam buku catatan
- Menyimpan catatan dalam komputer
- Menggunakan foto, terutama sebagai catatan kegiatan yang sedang dilakukan seperti konstruksi blok dan pengalaman permainan pasir dan permainan dramatis
- Menggunakan kamera video untuk merekam perkembangan anak dengan berlalunya waktu

- Mengumpulkan contoh hasil kerja anak. Penting untuk membubuh label dan tanggal pada setiap contoh supaya keluarga, penjaga dan staf unit koordinasi dapat mencatatkan perkembangan anak dengan berlalunya waktu
- Membuat folder atau buku skrap untuk setiap anak. Anak dapat terlibat dalam memilih apa yang termasuk. Dengan mencatatkan tanggal dan menambah pada catatan ini, penjaga, staf dan keluarga anak mencatatkan perkembangan anak dengan berlalunya waktu di rumah penitipan siang hari keluarga

Rencana tertulis tetap fleksibel untuk memanfaatkan perubahan yang tidak terduga terhadap rutin atau minat spontan dari anak-anak.

Evaluasi merupakan suatu yang dilakukan setiap hari dalam bentuk komentar seperti “bagus sekali” atau “saya tidak akan melakukannya lagi”. Dalam lingkungan penitipan siang hari keluarga, memikirkan apa yang terjadi setiap hari dan mengapa, membantu penjaga untuk membuat penilaian berinformasi mengenai kualitas dan keefektifan program-program mereka:

- Bagaimanakah anak-anak menganggapi pengalaman ini? Mengapa?
- Apakah ada cukup ruang? Cukup waktu? Cukup sumber daya atau bahan?
- Apakah hal yang tidak terduga yang dipelajari oleh penjaga mengenai anak-anak atau diri mereka sendiri?
- Pengertian baru yang bagaimana mungkin terjadi bagi penjaga?
- Bagaimanakah pengalaman ini dapat ditingkatkan atau dilanjutkan lain kali?

Memikirkan keefektifan pengalaman yang direncanakan dan yang spontan secara berkala menjadikannya lebih mudah untuk menentukan apa yang harus dilakukan lain kali. Evaluasi juga memberikan informasi yang berguna mengenai pemelajaran anak untuk dimanfaatkan bersama dengan keluarga dan staf unit koordinasi.

Televisi, komputer, mainan elektronik atau teknologi lain yang serupa, yang digunakan sebagai pengalaman bagi anak-anak adalah sesuai apabila memfokuskan anak, direncanakan dengan teliti, dipantau dan dievaluasi oleh penjaga. Dengan memanfaatkan bersama dan membicarakan pengalaman ini bersama anak-anak, penjaga dapat memastikan agar anak-anak tidak menghadapi kekerasan, stereotip atau tema dewasa.

Pertumbuhan profesional penjaga dapat dipupuk melalui kegiatan yang merangsang pemikiran dan pengembangan pengertian yang baru.

## Prinsip 3.2

### Staf unit koordinasi mendukung anak-anak melalui kunjungan rumah dan/atau sesi permainan\*

Kunjungan staf unit koordinasi ke rumah penjaga memberi peluang untuk pembelajaran tidak formal dan mendorong pemikiran mengenai praktek. Kunjungan rumah penjaga merupakan peluang untuk memanfaatkan informasi bersama mengenai anak individual yang sedang dijaga, perkembangan anak dan praktek anak kecil. Dalam merencanakan kunjungan ke rumah penjaga, staf unit koordinasi memfokuskan pada:

- Membantu penjaga untuk menafsirkan pemerhatian mereka terhadap anak-anak dan membuat rencana untuk minat dan kemampuan anak
- Mendukung penjaga dalam mengembangkan program dan pengalaman yang mencerminkan budaya dan bahasa rumah anak-anak yang dijaga dan menyambut keanekaragaman
- Memberikan bantuan dan akses ke sumber daya seperti bahan bacaan, peralatan dan bahan mainan
- Membantu penjaga untuk menentukan kebutuhan pelatihan individual dan pengembangan profesional mereka sendiri

Kunjungan rumah dan sesi permainan memberi staf unit koordinasi peluang untuk memperhatikan anak yang sedang dijaga dalam lingkungan kelompok besar dan kecil. Scheme penitipan siang hari keluarga mempunyai proses yang sistematis untuk memastikan agar observasi ini didokumentasikan dan dimanfaatkan bersama secara tetap dengan keluarga.

Sesi permainan memberi peluang kepada penjaga dan anak-anak yang mereka jaga untuk berinteraksi bersama staf unit koordinasi, anak lain dan orang dewasa. Sesi permainan juga memberi peluang pelatihan tidak formal, di mana penjaga dan staf unit koordinasi dapat mencontohi dan memanfaatkan bersama pengetahuan, pengalaman dan keterampilan mereka sehubungan dengan anak kecil.

Penjaga dan staf yang bertanggung jawab atas penyediaan sesi permainan merencanakan setiap sesi dengan teliti untuk memastikan agar diberikan pengalaman yang positif bagi semua anak yang akan hadir. Sesi permainan mempertimbangkan:

- Jumlah dan berbagai minat bayi, anak kecil dan anak yang lebih besar
- Tempat sesi permainan dan ruang di dalam dan di luar tersedia
- Peralatan dan bahan pembelajaran yang tersedia
- Peranan penjaga dan staf unit koordinasi

Sesi permainan memberi lingkungan pembelajaran yang merangsang bagi semua anak sewaktu membuat rencana:

- Mempertimbangkan observasi dan informasi mengenai anak-anak yang dikumpulkan dari keluarga serta penjaga, dan juga sewaktu kunjungan ke rumah penjaga oleh staf unit koordinasi
- Mengakui kekuatan dan minat anak-anak
- Memupuk kreativitas, perasaan ingin tahu, keterampilan bantu diri, pencapaian keputusan, kerja sama dan perundingan
- Menerapkan berbagai bidang dan memberi keseimbangan dalam berbagai jenis pengalaman
- Menyambut keanekaragaman

Merencanakan untuk sesi permainan tersedia bagi penjaga dan staf unit koordinasi yang berpartisipasi, untuk memungkinkan mereka semua menyumbang pada program ini dan menilainya.

\*Bagi tujuan FDCQA, istilah "sesi permainan" digunakan untuk menjelaskan situasi di mana dua (atau lebih banyak) penjaga bergabung dengan anak-anak untuk pengalaman mainan yang memfokuskan anak. Sesi mainan mungkin diatur oleh penjaga sendiri atau oleh staf unit koordinasi.

## Prinsip 3.3

### Penjaga dan staf unit koordinasi memandu kelakuan anak dengan cara yang positif

Anak-anak belajar melalui eksplorasi dan uji coba, menguji batas-batas lingkungan mereka dan mengalami akibat dari kelakuan mereka. Belajar menangani perasaan dan kelakuan merupakan proses perkembangan yang sama seperti proses perkembangan yang lain, dan anak-anak memerlukan waktu dan latihan untuk menguasai keterampilan yang berkaitan dengan kelakuan yang positif. Mereka juga memerlukan orang dewasa untuk membantu mereka mencegah bahaya terhadap diri sendiri atau orang lain dan mulai belajar kelakuan pribadi dan sosial yang bagaimana diharapkan dari mereka.

Strategi-strategi positif untuk memandu kelakuan anak berdasarkan rasa hormat dan prinsip bahwa semua anak, dengan cara sendiri, dapat belajar menangani perasaan mereka tanpa memperhatikan ada tidaknya orang dewasa. Anak-anak menerima manfaat terbesar sewaktu orang dewasa yang menjaga mereka menggunakan pendekatan yang konsisten terhadap memandu kelakuan mereka. Maka penting agar penjaga, staf unit koordinasi dan keluarga berbicara tentang berbagai pendekatan untuk memandu kelakuan anak dan mencapai persetujuan mengenai cara penjaga akan menanggapi anak yang sedang dijaga. Mengembangkan kebijakan yang jelas dan konsisten mengenai harapan scheme penitipan siang hari keluarga sehubungan dengan bimbingan positif juga membantu penjaga dan staf unit koordinasi dalam bidang ini.

Menggunakan pendekatan yang positif terhadap bimbingan mengharuskan agar orang dewasa coba memahami mengapa anak berkelakuan dengan cara tertentu. Untuk melakukan hal ini secara efektif, penjaga dan staf unit koordinasi harus mengetahui dan memahami anak yang sedang dijaga, dan mengetahui bahwa kelakuan tertentu mungkin sekali terpengaruh dengan gabungan faktor. Misalnya:

- Anak mungkin capai, lapar, gusar atau sakit
- Lingkungan mungkin berantakan, terlalu kecil untuk jumlah anak yang dijaga atau mengakibatkan kelakuan yang tidak diinginkan

- Mungkin tidak cukup sumber daya atau bahan, atau sumber daya dan bahan yang disediakan mungkin terlalu menantang atau tidak cukup menantang untuk kompetensi tertentu dan minat anak yang sedang dijaga
- Anak mungkin menanggapi tindakan anak lain dalam kelompok
- Anak mungkin bereaksi terhadap tanggapan penjaga atau staf dalam situasi ini
- Rutin atau pengalaman mungkin mengharuskan agar anak-anak menunggu, berantri, atau melihat dan mendengar dan bukannya terlibat secara langsung
- Anak dan lingkungan penitipan mungkin tidak diawasi secukupnya

Bimbingan positif amat berkaitan dengan bersikap proaktif dan mencegah kesulitan kelakuan sedapat mungkin. Penjaga dan staf unit koordinasi berpikir sebelum waktunya mengenai bagaimana mereka dapat memenuhi kebutuhan dan minat setiap anak dan, jika perlu, membuat perubahan yang kecil terhadap lingkungan dan rutin penitipan untuk meminimumkan konfrontasi dan konflik.

Membantu anak-anak untuk belajar berkelakuan positif memakan waktu dan pengertian serta ketegasan. Ini berarti tidak hanya mencegah kelakuan yang tidak dapat diterima tetapi juga membantu anak untuk mengembangkan keterampilan sosial yang baru dan ide tentang keadilan. Penjaga dan staf unit koordinasi mempunyai tanggung jawab untuk menunjukkan kepada anak-anak cara untuk mengungkapkan segala macam perasaan dengan cara yang sesuai. Apabila penjaga dan staf unit koordinasi menerima kelakuan anak pada 'hari baik' serta 'hari buruk' tanpa prasangka, mereka mencontohi kesabaran dan toleransi. Apabila mereka jujur, terbuka dan menyatakan kebutuhan mereka sendiri dengan jelas dan tenang, penjaga dan staf sedang membuktikan cara yang pantas untuk menanggapi situasi yang menantang secara emosional.

## Prinsip 3.4

### Penjaga dan staf unit koordinasi menganjurkan ketabahan dan kompetensi sosial bagi semua anak

Orang yang tabah mempunyai pandangan positif terhadap kehidupan dan menghadapi masa baik dan buruk dengan baik. Mereka memperoleh dukungan dari hubungan yang mereka punyai dengan orang lain dan dapat memperoleh bantuan orang lain seperlunya. Mereka mempunyai rasa hormat diri dan harga diri yang kuat. Mereka juga menunjukkan rasa hormat terhadap orang lain dan menilai hubungan dengan orang lain.

Anak-anak yang mempunyai penjaga yang sensitif, responsif, ramah dan konsisten mengembangkan pandangan tentang diri mereka sebagai orang yang menyayangi dan layak. Mereka akan menganggap dunia sebagai tempat yang dapat dipercayai dan dapat merasa dan mengatakan:

Saya mempunyai

- Orang di sekitar saya, saya percayai dan menyayangi saya, apapun yang terjadi
- Orang yang menetapkan batas untuk saya supaya saya tahu kapan saya harus berhenti jika ada bahaya atau masalah
- Orang yang menunjukkan saya cara untuk melakukan hal yang benar dengan cara mereka melakukannya
- Orang yang ingin agar saya belajar melakukan hal untuk diri saya sendiri
- Orang yang dapat membantu saya jika saya memerlukannya

Saya adalah

- Orang yang dapat disukai dan disayangi oleh orang lain
- Dapat menentukan, memahami dan menerima perasaan orang lain
- Menghormati saya dan orang lain
- Bersedia bertanggung jawab atas apa yang saya lakukan
- Pasti semuanya tidak akan apa-apa

Saya dapat

- Berbicara dengan seseorang atau mengambil tindakan tentang hal yang menakuti atau mengganggu saya
- Mencari cara untuk menyelesaikan masalah
- Mengontrol diri saya sewaktu saya merasa ingin melakukan sesuatu yang tidak benar atau berbahaya

Penjaga dan staf unit koordinasi menganjurkan ketabahan bagi anak sewaktu mereka:

- menghargai dan menerima semua anak tanpa persyaratan dan menganggap mereka kompeten dan berkemampuan
- sabar, halus, tenang, menenangkan dan jelas – meskipun sewaktu anak mengungkapkan ketegangan, frustrasi atau kemarahan secara kuat
- memberikan dorongan kepada anak-anak untuk mengungkapkan perasaan mereka sendiri dan mengenal perasaan dalam orang lain
- memberi peluang kepada anak-anak untuk belajar bekerja sama, membicarakan dan merundingkan hak dan keadilan
- mencontohi dan menganjurkan optimisme, kepedulian, empati, kerja sama dan rasa hormat untuk orang lain
- termasuk pengalaman yang mencakup ciri-ciri unik setiap anak dan menyambut keanekaragaman
- mencegah dari terlalu melindungi, dan memberikan dorongan kepada anak-anak untuk coba melakukan hal baru dan melakukan sesuatu untuk diri sendiri dengan bantuan minimum dari orang dewasa

## Prinsip 3.5

### Penjaga dan staf unit koordinasi menganjurkan kompetensi fisik bagi semua anak

Anak-anak mempunyai keinginan untuk menjelajah dan menguasai lingkungan mereka. Kegiatan fisik yang melibatkan bergerak ke merata tempat dan memanipulasi benda membantu pembelajaran dan kemajuan dalam segala bidang lain. Kompetensi anak yang sedang berkembang juga mendatangkan dampak terhadap pengembangan keyakinan, konsep diri dan kesejahteraan emosional.

Ada kesadaran dan keprihatinan yang makin bertambah terhadap kesehatan umum dan kesejahteraan anak-anak Australia. Anak yang kurang aktif dan menjadi gemuk menghadapi risiko akan menderita penyakit yang serius dan penyakit sewaktu tua. Akibatnya, mereka memerlukan peluang untuk mengembangkan keterampilan dan sikap positif yang memupuk dan menganjurkan pertumbuhan fisik, perkembangan, kesehatan dan kesejahteraan.

Penjaga dan staf unit koordinasi merencanakan, mempersiapkan dan memberi pengalaman yang mempertajam kompetensi fisik, termasuk koordinasi, ketangkasan, keseimbangan, keluwesan, keterampilan pergerakan, koordinasi tangan-mata serta kekuatan dan ketahanan otot keseluruhan. Penyediaan ruang luar untuk permainan bebas semata-mata tidak cukup untuk menganjurkan pengembangan fisik anak-anak dengan memadai.

Scheme memastikan agar anak-anak mempunyai akses ke berbagai bahan untuk menantang dan mengembangkan keterampilan pergerakan yang halus dan kasar. Misalnya, kerangka memanjat; jangkungan; balok; bola; mainan beroda; peralatan dengan berbagai ukuran misalnya sekop, penyapu, penggarup, adonan, palu dan jepitan; peralatan pembuangan dan pengisian; mainan dorong dan tarik; benda konstruksi; blok membangun; serta pasir dan air. Di samping bahan dan peralatan komersial, penjaga dan staf unit koordinasi membuat sumber daya yang sederhana agar sepadan dengan keterampilan dan minat tertentu anak-anak.

Apabila peralatan adalah fleksibel, dapat diatur semula untuk memenuhi keterampilan dan minat tertentu bagi anak-anak, dan memberikan lebih banyak keanekaragaman dan tantangan dengan bertambahnya keterampilan anak-anak. Sedapat mungkin, anak-anak dalam penitipan diberikan dorongan untuk melibatkan diri dalam mengadakan sumber daya fisik dan memberikan gagasan untuk kegiatan, pengalaman dan bahan-bahan.

Peluang untuk kegiatan fisik termasuk sepanjang hari, di dalam maupun di luar. Kegiatan pergerakan halus tercakup dalam pengalaman bahasa dan musik, dan berbagai pergerakan terlibat dalam musik, tarian, permainan dan berjalan di daerah setempat.

Anak-anak diberikan dorongan untuk mengembangkan keterampilan dengan kecepatan sendiri dan cara sendiri, sewaktu mereka menguji kemampuan dan batas-batas pribadi. Meskipun anak-anak memerlukan orang dewasa yang antusias dan dorongan untuk berpartisipasi dalam kegiatan fisik, orang dewasa yang peka menunggu sampai anak memberi tahu bahwa memerlukan bantuan sebelum memberikan bantuan.

Bagi anak-anak usia sekolah, ada peluang untuk berlatih menggunakan keterampilan pergerakan yang diperlukan untuk partisipasi dalam kegiatan sekolah dan olahraga dengan berhasil. Misalnya, pengendalian bola, berlari, berlompat, menggunakan dan memelihara peralatan olahraga, menulis, menggambar dan menggunakan alat yang sesuai.

## Prinsip 3.6

Penjaga dan staf unit koordinasi memupuk keterampilan bahasa, melek huruf, perasaan ingin tahu, pemikiran matematika dan eksplorasi sains bagi semua anak

Anak-anak merupakan peneliti, penjelajah dan pemecah masalah yang tidak putus asa, dan ingin tahu dan memahami bagaimana dunia berfungsi. Mereka membentuk makna dan mengembangkan kemampuan untuk berpikir dengan cara yang makin kompleks dan rumit melalui interaksi mereka dengan orang dewasa, anak lain dan lingkungan. Bahasa dan bentuk komunikasi yang lain memainkan peranan yang amat penting dalam pemelajaran anak, memungkinkan mereka mencari dan memahami informasi, mengungkapkan pendapat dan menyampaikan perasaan. Penjaga dan staf unit koordinasi memberi banyak peluang untuk komunikasi perorangan dengan anak-anak dan memberikan dorongan kepada anak-anak untuk memulai percakapan di samping mendengarkan orang lain.

Bahasa setiap anak mencerminkan latar belakang budaya dan sosial setiap anak. Oleh karena bahasa merupakan suatu alat yang amat penting dalam pemikiran dan pemelajaran, penggunaan bahasa rumah setiap anak dihormati dan diberikan dorongan sedapat mungkin.

Bagi beberapa anak, bahasa selain dari Inggris digunakan di rumah. Ketidakmampuan berkomunikasi dengan bahasa yang sama dapat mengakibatkan anak merasa amat terisolasi dan menyulitkan peralihan dari rumah ke penitipan siang hari keluarga. Mendengar beberapa kata atau frasa dalam bahasa rumah menenangkan dan dapat meyakinkan anak pada waktu ini. Penjaga dan staf unit koordinasi didukung dalam mempelajari beberapa kata atau frasa yang penting dari bahasa rumah anak dan dalam memahami persoalan yang berkaitan dengan kedwibahasaan.

Penitipan siang hari keluarga memberi lingkungan yang penuh papan tanda, simbol, kata dan angka dan memberikan akses ke sumber daya yang membantu anak-anak dalam mengembangkan konsep dasar matematika, membaca dan menulis.

Penjaga dan staf unit koordinasi mempertimbangkan:

- mencakup sumber daya yang memupuk pemikiran anak-anak. Misalnya buku menghitung dan syair; mainan yang menggunakan nomor, misalnya kartu dan domino, atau peralatan yang berkaitan dengan bentuk warna, pola dan berat
- menyediakan peluang kepada anak-anak untuk

memadankan, mengatur dan menyusun barang dalam urutan, menghitung barang, mengukur, mengenal dan menghasilkan pola

- mencakup alat-alat matematika, misalnya penggaris, pita pengukur, kalkulator, timbangan dan cangkir pengukur
- menyediakan berbagai buku dan bahan bacaan lain. Misalnya buku yang menjelajah keanekaragaman dalam peranan kedua jenis kelamin, jenis keluarga dan atau kemampuan, majalah, koran, katalog, selebaran, menu
- mencakup lagu, syair dan mainan jari untuk merangsang pengembangan keterampilan bahasa bagi anak-anak
- menyediakan kegiatan yang mempertimbangkan dan melanjutkan pengertian budaya anak-anak. Misalnya, melihat buku dan mendengarkan lagu dalam bahasa masyarakat
- memastikan agar bahan penulisan tersedia sepanjang hari di dalam maupun di luar, untuk memungkinkan anak-anak untuk mencakup penulisan dalam permainan mereka. Misalnya, menulis daftar, tanda dan label
- memberi peluang kepada anak-anak untuk mempelajari keterampilan baru dengan menyelesaikan masalah melalui percobaan, dan mengetahui bahwa mereka dapat meminta bantuan orang dewasa seperlunya

Dasar melek huruf dan menghitung bagi anak-anak dibentuk sewaktu anak-anak melihat orang dewasa menggunakan bahasa tertulis dan konsep matematika untuk tujuan yang 'benar'. Misalnya, membuat dan menggunakan daftar perbelanjaan, mengikuti resep, menggunakan jadwal waktu, buku telepon dan kalender.

Diberikan peluang bagi anak usia sekolah untuk menyelesaikan tugas kerja rumah dan penjaga sangat menunjukkan minat dan dukungan bagi pengalaman anak-anak dan sukses di sekolah. Dengan mempunyai minat dalam persekolahan setiap anak, penjaga dapat memastikan agar mereka memberi pengalaman yang sepadan dan peluang untuk pemelajaran lebih lanjut dalam penitipan siang hari keluarga.

## Prinsip 3.7

### Penjaga dan staf unit koordinasi mendukung segala ekspresi kreatif anak-anak

Kreativitas menjelaskan cara berpikir, melakukan uji coba, membuat dan melakukan sesuatu yang melibatkan keahlian tertentu dalam pemikiran atau ekspresi. Meskipun kita biasanya memfokuskan pada musik, pergerakan dan seni visual sewaktu membicarakan kreativitas, penting untuk ingat bahwa kreativitas juga timbul dalam bidang seperti bahasa, matematika, sains dan teknologi, penyelesaian masalah dan hubungan.

Penjaga dan staf unit koordinasi memainkan peranan yang penting dalam mengembangkan kreativitas anak-anak apabila memberikan peluang kepada anak-anak untuk memanipulasi bahan-bahan untuk mewakili benda, menghasilkan benda, menghasilkan musik serta mengekspresikan dan mengkomunikasikan ide dan perasaan mereka. Dengan memberikan sumber daya yang terbuka, waktu yang tidak terburu-buru, minat yang benar dan penghargaan untuk apa yang sedang dilakukan oleh anak-anak, penjaga dan staf unit koordinasi mendukung pengembangan ekspresi kreatif.

Anak-anak akan menggunakan berbagai bahan, bukan saja bahan seni, untuk mewakili benda dan mengungkapkan serta mengkomunikasi ide-ide mereka. Sewaktu mereka dapat membuat penemuan sendiri dan mengembangkan berbagai cara supaya kreatif, anak-anak akan memahami bahwa ide-ide mereka adalah penting dan dihargai. Menyediakan lingkungan dan sumber daya yang menarik bagi anak-anak dan merangsang rasa ingin tahu, membangkitkan imajinasi mereka, dan memberikan mereka inspirasi untuk menjelajah. Misalnya, lingkungan di mana:

- Mereka diperkenalkan kepada peralatan dan bahan-bahan yang digunakan dalam seni visual dan diperbolehkan melakukan uji coba dengan peralatan dan bahan tersebut untuk menghasilkan karya sendiri dan mengekspresikan diri dengan cara sendiri, dan bukannya menggunakan stensil saja dan mewarnai buku.
- Mereka diberikan waktu yang cukup untuk merasai dan memukul, mencubit, memeras, menggulingkan dan meratakan adonan atau tanah liat tanpa menggunakan pemotong biskuit atau gilingan adonan
- Mereka diberikan dorongan untuk menjelajah warna, permukaan, pemandangan dan bunyi dalam lingkungan asli. Misalnya, menggunakan

kaca pembesar untuk memperhatikan daun, pohon, batu dan kerang, mendengarkan hujan dan angin, berbicara tentang efek cahaya, perubahan musim dan cuaca

- Mereka diberikan peluang untuk mendengarkan, menyanyi, menghasilkan, menari dan mengalami bunyi. Pasar atau toko barang terpakai merupakan sumber yang baik untuk berbagai alat musik komersial dan buatan rumah. Ini diatur agar anak-anak bebas untuk melakukan eksplorasi dan menggunakan alat musik tersebut dengan cara sendiri
- Mereka mengalami berbagai jenis musik dan tarian, dari musik klasik sampai ke rap, juga dari berbagai budaya, genre dan era. Kaset audio dan video menjadi pengganti yang baik apabila biaya atau jarak menghambat akses ke pemusik dan penari yang berkunjung.
- Pemikiran dan permainan imajinatif dianjurkan melalui cerita, patung dan lakonan. Kebun atau taman merupakan latar yang ideal untuk 'memburu beruang' atau 'berjalan di hutan', sementara tempat pasir dapat menjadi titik permulaan untuk penggalian arkeologi atau sumber 'harta karun' yang tersembunyi.
- Mereka diberikan pakaian istimewa dan peralatan untuk permainan imajinasi yang mencerminkan keanekaragaman sosial dan budaya dalam masyarakat.
- Mereka diberikan sumber daya seperti kotak, bungkusan, silinder karton, bungkusan kosong, botol, blok dan sisa potongan kayu yang menarik anak-anak untuk melakukan uji coba dengan konstruksi tiga dimensi.
- Mereka diberikan waktu dan peluang untuk menyelesaikan proyek yang lebih berjangka panjang dan ada ruang untuk menyimpannya
- Hasil kerja mereka ditunjukkan dengan cara yang menilai setiap upaya setiap anak. Foto dapat digunakan sebagai catatan karya yang sedang dikerjakan atau kerja sementara seperti konstruksi blok atau karya pasir. Rekaman nyanyian dan musik yang dihasilkan oleh anak-anak dapat dinikmati bersama dengan keluarga

## Ringkasan Quality Practices Guide (Pedoman Praktek Kualitas) FDCQA

Pendahuluan berikut telah diperoleh dari *Quality Practices Guide* (Edisi kedua, 2004), untuk Family Day Care Quality Assurance (Jaminan Kualitas Penitipan Siang Hari Keluarga – FDCQA). Pendahuluannya mendasari Indikator dalam setiap Prinsip dan memberi konteks serta tujuan dari setiap aspek penitipan. Pendahuluannya akan memastikan pengertian yang lebih baik tentang hasil yang diinginkan untuk anak-anak dan keluarga mereka. Untuk informasi lebih lanjut mengenai Indikator kualitas, silakan lihat FDCQA *Quality Practices Guide*.

### Kesehatan, Kebersihan, Nutrisi, Keselamatan dan Kesejahteraan

Penitipan siang hari keluarga menciptakan lingkungan penitipan anak yang unik karena mempunyai dwifungsi rumah keluarga serta lingkungan penitipan anak. Untuk memastikan agar anak menerima penitipan yang berkualitas, staf unit koordinasi dan penjaga mempunyai tanggung jawab bersama untuk mengetahui penelitian terbaru dan praktek yang dianjurkan sehubungan dengan kesehatan, kebersihan, nutrisi, keselamatan serta prosedur darurat untuk anak.

Penting sekali agar staff dari scheme mengetahui dan memenuhi segala kebutuhan hukum Negara Bagian atau Wilayah untuk keselamatan dan kesejahteraan anak-anak, terutama sehubungan dengan perlindungan anak.

Tanpa memperhatikan keterampilan atau latar belakang individu, semua anak mempunyai hak untuk mengalami penitipan berkualitas dalam lingkungan yang bersih, aman, sehat dan di mana kesejahteraan mereka merupakan pertimbangan mutlak dalam program ini. Dalam mempraktekkan kewajiban kepedulian mereka, penjaga dan staf unit koordinasi mempertimbangkan aspek-aspek dari lingkungan penitipan siang hari keluarga, dan kebutuhan serta latar belakang budaya individu. Ini amat penting sewaktu perencanaan untuk waktu makan, kebutuhan tidur atau istirahat mereka, kebutuhan berpakaian dan kesehatan pribadi mereka.

**Prinsip 4.1:** Lingkungan yang disediakan untuk anak-anak adalah aman.

**Prinsip 4.2:** Makanan dan minuman berkhasiat dan sesuai dari segi budaya.

**Prinsip 4.3:** Kesehatan dan keselamatan semua anak dilindungi.

**Prinsip 4.4:** Penggantian lampin, membuang air dan bermandi merupakan pengalaman yang positif bagi anak-anak.

**Prinsip 4.5:** Didukung kebutuhan anak-anak untuk istirahat, tidur dan kenyamanan.

**Prinsip 4.6:** Undang-undang Negara Bagian atau Wilayah yang sedang berlaku sehubungan dengan perlindungan dan kesejahteraan anak sedang diterapkan secara konsisten.

## Prinsip 4.1

### Lingkungan yang disediakan untuk anak adalah aman

Oleh karena lingkungan penjagaan juga merupakan rumah keluarga, penjaga dan staf unit koordinasi harus mengakui dan mengelola keseimbangan yang halus antara menghormati hak keluarga untuk privasi dan kenyamanan, dan menciptakan tempat yang aman bagi anak-anak.

Anak kecil tidak memahami bahaya potensial yang mungkin ada di rumah. Manajemen, staf unit koordinasi dan penjaga mempunyai kewajiban secara hukum dan etis untuk memastikan agar produk, tumbuh-tumbuhan dan benda yang berbahaya tidak dapat diakses oleh semua anak pada setiap waktu.

Undang-undang surat izin Negara Bagian dan Wilayah, undang-undang kesehatan umum serta undang-undang kesehatan dan keselamatan pekerjaan, di samping *National Standards for Family Day Care\**, menyatakan standar keselamatan yang dapat diterima di lingkungan penitipan siang hari keluarga. Ada banyak lagi dinas kesehatan dan keselamatan yang juga memberikan nasihat mengenai menilai dan meminimumkan risiko dalam lingkungan penjagaan dan pemilihan serta pemasangan bahan dan peralatan permainan yang memenuhi standar keselamatan yang direkomendasikan.

Manajemen, staf unit koordinasi dan penjaga mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan proses sistematis yang memastikan agar lingkungan dan peralatan penjagaan diperiksa secara tetap dan, di mana ditentukan adanya risiko keselamatan, hal ini ditangani dengan segera.

Banyak faktor yang harus dipertimbangkan sewaktu memelihara lingkungan yang aman dalam penitipan siang hari keluarga. Ini termasuk:

- Menyimpan secara aman bahan pencuci, disinfektan, racun, alat rias, peralatan P3K dan bahan lain yang berbahaya dan mudah terbakar
- Menggunakan penghangat, perapian, kompor, unit pendingin dan kipas

- Meminimumkan risiko bahwa anak mungkin terkurung, terhimpit, tercubit atau terpukul oleh mainan, peralatan atau perabot
- Memastikan agar segala peralatan bersih, dipelihara dalam kondisi yang baik dan memenuhi standar keselamatan Australia. Misalnya, jas, kursi tinggi, tempat duduk mobil dan kereta anak
- Menentukan bahaya potensial di lingkungan luar, misalnya kolam renang, kolam, pondok, binatang dan tumbuhan-tumbuhan beracun dengan bulu tajam atau duri yang besar
- Merencanakan dan mengadakan kunjungan lapangan secara aman
- Melakukan perjalanan dalam mobil atau angkutan umum secara aman
- Melindungi keselamatan anak kecil sambil mengakui kebutuhan anak yang lebih dewasa untuk menghasilkan dan menghadapi tantangan fisik yang baru
- Mengawasi secara langsung interaksi anak-anak dengan hewan. Misalnya, kecuali jika interaksi antara anak dan hewan dapat diawasi secara langsung oleh orang dewasa, hewan harus disimpan di tempat yang terpisah dari tempat anak-anak bermain

Penjaga dan staf unit koordinasi memastikan agar anak-anak berpakaian pantas untuk kegiatan dan kondisi di dalam dan di luar. Dengan konsultasi bersama staf unit koordinasi, penjaga dan keluarga, scheme mengembangkan dan memperbarui kebijakan mengenai perlindungan matahari yang mempertimbangkan rekomendasi organisasi kanker Negara Bagian dan Wilayah.

Penjaga dan staf unit koordinasi mempunyai tanggung jawab untuk memastikan agar kebijakan diterapkan secara konsisten dan mereka mencontohi praktek perlindungan matahari pada setiap waktu. Memberikan keluarga informasi mengenai perlindungan matahari secara tetap menganjurkan keberlanjutan antara lingkungan rumah dan penitipan siang hari keluarga.

\*Di Negara Bagian atau Wilayah di mana tidak ada peraturan surat izin untuk penitipan siang hari keluarga, *National Standards for Family Day Care* menyatakan standar dasar untuk pelayanan bagi memastikan perlindungan dan keselamatan anak dalam penjagaan mereka. Silakan lihat *Child Care Services Handbook (Buku Pegangan Pelayanan Penitipan Anak)* dari Department of Family and Community Services (FaCS) (dapat diakses di situs internet FaCS [www.facs.gov.au/childcare](http://www.facs.gov.au/childcare))

## Prinsip 4.2

### Makanan dan minuman adalah berkhasiat dan sesuai menurut budaya

Makanan yang dimakan anak-anak mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan, kelakuan keseluruhan dan kesejahteraan mereka. Maka penting agar makanan yang diberikan kepada anak-anak berkhasiat dan diberikan dalam jumlah yang mencukupi untuk mendukung perkembangan mereka secara normal. Anak-anak mungkin menghabiskan banyak waktu di penitipan siang hari keluarga dan makanya penjaga dan staf unit koordinasi harus bekerja sama dengan keluarga untuk memastikan agar kebutuhan nutrisi seharian anak-anak dipenuhi.

Makan juga merupakan sumber kenikmatan dan penting agar penjaga dan staf tidak terlalu mengkhawatirkan nutrisi dan kelakuan sampai kehilangan pengertian tentang kenikmatan makanan anak-anak. Banyak kebiasaan makan dan sikap terhadap makanan yang diperoleh sewaktu masih kanak-kanak berkelanjutan sepanjang hidup.

Penjaga memastikan agar waktu makan merupakan waktu sosial yang santai, sewaktu:

- Menyediakan tempat makan yang enak dan menarik
- Menciptakan suasana yang santai dan tidak tertekan
- Melibatkan anak-anak dalam percakapan yang menarik
- Mencontohi kelakuan yang baik dan mencontohi kenikmatan mereka sendiri pada waktu makan
- Menghormati hak setiap anak untuk memilih makanan dan makan sendiri

Apabila makanan diberikan oleh pelayanan, penjaga bekerja sama dengan keluarga untuk memastikan agar sesuai secara budaya. Penjaga juga harus peka terhadap kebiasaan waktu makan dalam keluarga setiap anak. Di mana ada perbedaan dengan penitipan siang hari keluarga, penjaga dan/atau staf unit koordinasi membicarakan hal ini secara terbuka dengan keluarga dan merundingkan penyelesaian yang dapat diterima.

Penjaga mengimbangkan upaya mereka dalam mengadakan waktu makan yang menyenangkan dengan kebutuhan untuk praktek pengendalian makanan secara aman. Apakah keluarga atau pelayanan menyediakan makanan, penjaga dan staf unit koordinasi mengikuti prosedur pengendalian makanan yang benar untuk memastikan agar makanan yang dimakan oleh anak-anak adalah aman dan tetap mempunyai khasiatnya.

Informasi kesehatan makanan dari dinas kesehatan dan keselamatan yang diakui di setiap Negara Bagian dan Wilayah dapat digunakan oleh manajemen, staf unit koordinasi, penjaga dan keluarga untuk mengembangkan kebijakan dan prosedur yang jelas mengenai pengendalian, pengangkutan dan penyimpanan makanan. Kualitas praktek scheme dalam bidang-bidang tersebut ditingkatkan sewaktu penjaga dan staf unit koordinasi berpartisipasi dalam pelatihan yang sesuai.

## Prinsip 4.3

### Kesehatan dan keselamatan semua anak terlindung

Kebijakan yang dikembangkan oleh scheme, dengan konsultasi bersama staf, penjaga, keluarga dan dinas kesehatan dan keselamatan yang diakui, memberikan rangka untuk praktek yang baik dan lingkungan yang aman bagi anak-anak dan orang dewasa.

Manajemen mendukung dan membantu staf unit koordinasi serta penjaga dalam melindungi kesehatan anak-anak dan bertindak secara bertanggung jawab dalam situasi darurat dengan memberikan garis panduan yang jelas untuk:

- Meminimumkan merebaknya penyakit menular
- Merawat penyakit
- Memberikan obat
- Membuat rencana untuk menghadapi kebakaran dan darurat lain
- Mengajukan kesehatan gigi dan mulut

Sewaktu anak muda bersama dalam kelompok, risiko infeksi makin meningkat. Di samping mengakibatkan stres terhadap anak, menularnya infeksi dalam rumah penitipan siang hari keluarga dapat mengakibatkan stres terhadap keluarga yang bekerja, terutama jika mereka tidak masuk kerja untuk waktu yang panjang. Ini dapat juga mengakibatkan stres terhadap penjaga yang mungkin juga tidak dapat bekerja sewaktu mereka atau anggota keluarga menderita penyakit menular atau sedang sembuh dari infeksi.

Langkah-langkah kontrol infeksi, misalnya mencuci tangan dengan baik dapat amat mengurangi menularnya banyak infeksi dan penyakit. Dalam situasi di mana mencuci tangan tidak mungkin dilakukan, 'wet wipes' yang berisi antiseptik atau prosedur lain yang telah teruji dapat digunakan, yang disetujui oleh dinas kesehatan yang diakui.

Oleh karena anak kecil dapat sakit parah dalam waktu yang sangat singkat, penjaga dan staf unit koordinasi harus juga peka terhadap dan mengetahui gejala-gejala penyakit yang umum. Penjaga memantau secara dekat anak yang mempunyai gejala dini untuk penyakit, kelakuan atau perkembangan kurang biasa, serta berkonsultasi dengan keluarga anak dan/atau staf unit koordinasi. Penjaga dan staf unit koordinasi memberikan obat dan perawatan lain kepada anak-anak hanya dengan izin tertulis dari keluarga dan menurut prosedur yang jelas dari scheme.

Bagi anak yang mempunyai kebutuhan medis tambahan, scheme mempunyai rencana manajemen kesehatan yang dihasilkan oleh keluarga anak dengan konsultasi bersama dokter atau spesialis medis anak. Penjaga dan staf unit koordinasi mengetahui caranya untuk menerapkan rencana ini.

Penjaga dan staf unit koordinasi mengembangkan dan mempraktekkan prosedur untuk evakuasi darurat yang efisien untuk anak-anak dan diri sendiri dari rumah penjaga, tempat sesi permainan dan fasilitas unit koordinasi. Penting agar rencana darurat termasuk perencanaan untuk darurat di luar jam kerja biasa. Misalnya, mempunyai akses ke pelayanan darurat dan evakuasi anak sewaktu penjagaan menginap.

Penjaga dan staf unit koordinasi diberikan pelatihan dalam penggunaan peralatan darurat yang relevan, misalnya pemadam api dan selimut api. Pelatihan dalam P3K dan resusitasi kardiopulmoner (CPR) juga merupakan aspek yang penting dari memastikan keselamatan anak yang dijaga.

## Prinsip 4.4

### Mengganti lampin, membuang air dan mandi merupakan pengalaman positif bagi anak-anak

Rutin yang biasa, tidak terburu-buru dan bersifat tetap, yang dapat diantisipasi oleh anak-anak untuk memberikan keyakinan dan meminimumkan stres terhadap anak-anak dan orang dewasa yang menjaga mereka. Penjaga dan staf unit koordinasi meluangkan waktu untuk berbicara dengan keluarga mengenai apa yang terjadi di rumah anak sewaktu mandi, membuang air dan mengganti lampin, serta bersama membuat keputusan mengenai bagaimana hal-hal ini akan dikelola dalam penitipan siang hari keluarga.

#### Mengganti lampin

Mengganti lampin memberikan peluang untuk interaksi bermain dengan bayi. Penjaga mengembangkan rutin yang biasa dan santai yang menyampaikan rasa hormat terhadap anak dan praktek penjagaan anak dengan:

- Berbicara dengan keluarga mengenai rutin di rumah dan jadwal anak yang diinginkan oleh anak untuk memastikan konsistensi dan keberlanjutan pengalaman
- Mengganti lampin secara sering untuk memastikan kesehatan, kebersihan dan kenyamanan bayi terpelihara
- Meminta izin dari bayi untuk memeriksa lampinnya dan berinteraksi dengannya secara positif tentang mengganti lampin
- Menjelaskan mengapa harus diganti lampin atau pakaian

Rumah penjaga dan tempat sesi permainan mempunyai ruangan yang khusus untuk mengganti lampin. Meja atau tikar mengganti lampin dengan permukaan tahan air yang dapat dicuci digunakan dan dibersihkan setelah setiap pemakaian. Dengan konsultasi bersama staf, penjaga dan keluarga, scheme mengembangkan, dan tetap mengikuti prosedur penggantian lampin komprehensif yang mempertimbangkan:

- Nasihat yang berlaku dari dinas kesehatan yang diakui
- Penggunaan kaus tangan dan pencucian tangan yang sesuai
- Pembuangan lampin kotor secara aman
- Cara penyimpanan pakaian dan kain yang kotor secara aman dan bersih sebelum dicuci atau dibuang

- Prosedur untuk meminimumkan merebaknya infeksi

#### Buang Air

Dengan makin dewasanya anak, mereka mengembangkan pengertian yang bertambah mengenai tubuh mereka dan bagaimana fungsinya. Penjaga memberikan dorongan kepada bayi untuk menunjukkan minat dalam mengikuti anak lain yang menggunakan kakus. Memperhatikan bayi membantu penjaga untuk menilai sedia tidaknya anak untuk pelatihan penggunaan kakus. Diskusi dengan keluarga anak juga membantu menentukan apakah pelatihan penggunaan kakus harus dimulai. Penjaga menggunakan pendekatan yang mendukung dan tidak terburu-buru terhadap pelatihan penggunaan kakus dengan:

- Mempertimbangkan tingkat perkembangan anak sehubungan dengan pelatihan penggunaan kakus
- Menangani penggunaan kakus dengan cara yang santai
- Membantu anak-anak untuk menggunakan kakus dan mendukung upaya mereka secara positif
- Mengingatkan dan membantu anak-anak seperlunya dalam penggunaan kakus
- Mengenal bahwa keterampilan menggunakan kakus mungkin tidak dapat diharapkan
- Menganggapi 'kecelakaan' penggunaan kakus secara tenang
- Memberikan dorongan kepada anak-anak untuk mencuci tangan mereka setelah menggunakan kakus

#### Anak Prasekolah dan Anak Usia Sekolah

Anak prasekolah biasanya bertanggung jawab atas penggunaan kakus dan pencucian tangan sendiri, tetapi masih ada yang memerlukan contoh dan dorongan tentang praktek kesehatan yang baik.

Sewaktu anak yang lebih dewasa sedang dijaga, penjaga dan staf unit koordinasi akan harus mengembangkan strategi untuk mengawasi anak-anak dalam menggunakan kakus, mandi dan berpakaian untuk melindungi harga diri dan menghormati privasi mereka. Perhatian khusus harus diberikan dalam hal ini sewaktu anak-anak berada dalam penitipan siang hari keluarga untuk waktu yang lama atau sewaktu menginap.

## Prinsip 4.5

### Didukung kebutuhan anak-anak untuk istirahat, tidur dan kenyamanan

Scheme mempunyai informasi keselamatan yang berlaku sehubungan pelbet, ranjang, seprai dan prosedur waktu tidur. Dengan menggunakan penelitian ini, di samping konsultasi dengan staf unit koordinasi, penjaga dan keluarga, scheme mengembangkan garis panduan yang jelas bagi penjaga mengenai waktu tidur dan istirahat anak-anak dalam penitipan siang hari keluarga.

Kebijakan dan prosedur scheme termasuk:

- Menggunakan pelbet aman yang memenuhi Standar Australia
- Penempatan pelbet secara aman, misalnya jauh dari jendela di mana ada tali tirai dan/atau langsir
- Praktek yang mengurangi risiko SIDS (Sindrom Kematian Bayi Mendadak – Sudden Infant Death Syndrome)
  - bayi dibaringkan pada punggung untuk tidur
  - muka dan kepala bayi tetap tidak tertutup sewaktu tidur
  - kaki bayi diletakkan ke bagian bawah pelbet dan seprai diselipkan dengan ketat
  - tidak ada selimut, doona, bantal atau kasur pelbet dalam pelbet
  - selimut listrik, botol air hangat atau kantong raga tidak digunakan untuk bayi atau anak kecil
  - ruangan yang digunakan untuk tidur bebas asap dan tidak terlalu hangat

Penjaga menyesuaikan prosedur untuk memenuhi kebutuhan anak individual. Anak-anak yang ingin beristirahat atau tidur seharusnya dapat melakukan demikian, dan anak yang tidak ingin tidur tidak dipaksa tidur. Pengalaman yang diam seperti membaca, berbicara dan mendengar, menulis dan menggambar, menyelesaikan teka teki atau bermain mainan papan disediakan bagi anak-anak yang tidak perlu tidur. Penjaga berbicara dengan keluarga anak-anak tentang rutin tidur dan istirahat setiap anak untuk memaksimalkan kelangsungan antara rutin di rumah dan dalam penjagaan.

Bagi beberapa anak, terutama sewaktu sedang petah dalam penitipan, tidur dan bangun di tempat yang kurang biasa mungkin menakutkan. Penjaga menenangkan setiap anak, mengayun atau meraba bayi jika perlu dan mungkin memainkan musik halus.

Memberikan informasi kepada keluarga secara tetap mengenai peralatan dan praktek tidur yang aman mempromosikan keberlanjutan antara rumah dan lingkungan penitipan siang hari keluarga.

## Prinsip 4.6

Undang-undang Negara Bagian atau Wilayah yang berlaku sehubungan dengan perlindungan dan kesejahteraan anak diterapkan secara konsisten.

Kesejahteraan anak adalah teramat penting. Penjaga dan staf unit koordinasi memastikan agar anak bebas dari penganiayaan seksual, emosional dan fisik, serta menerima makanan, perlindungan, perhatian medis dan pengawasan yang mencukupi sewaktu berada dalam penitipan siang hari keluarga. Penjaga dan staf unit koordinasi peka terhadap risiko yang dihadapi oleh anak-anak jika mereka menyaksikan atau menjadi korban kekerasan, penganiayaan dan kelakuan intimidasi di rumah.

Anak-anak menghadapi risiko lebih lanjut sewaktu orang dewasa yang menjaga mereka mengetahui tentang penganiayaan dan tidak menangani informasi tersebut dengan pantas atau tidak mengambil tindakan. Scheme bertanggung jawab atas melindungi kesejahteraan anak-anak yang menggunakan pelayanan ini. Kewajiban kepedulian yang dipegang oleh semua orang yang terlibat dalam scheme termasuk pemilik, sponsor, panitia manajemen, pemegang lisensi, staf unit koordinasi dan penjaga.

Scheme mendokumentasikan kebijakan dan prosedur perlindungan anaknya untuk membantu semua pihak berkepentingan untuk memahami dan mematuhi tanggung jawab hukum mereka dan mengelola persoalan perlindungan anak secara efektif sewaktu timbul.

Kebijakan perlindungan anak termasuk informasi mengenai:

- Komitmen scheme terhadap perlindungan anak-anak
- Tanggung jawab manajemen, staf unit koordinasi dan penjaga dalam hal perlindungan anak
- Prosedur pelaporan
- Kerahasiaan dan penyimpanan catatan

Memantapkan lingkungan yang melindungi anak-anak dapat meminimumkan risiko terhadap anak-anak dalam penjagaan. Scheme mempertimbangkan:

- Memasukkan kebijakan perlindungan anak dalam buku pegangan staf, penjaga dan keluarga
- Memasukkan informasi mengenai kebijakan dan prosedur perlindungan anak dalam proses orientasi dan induksi untuk staf unit koordinasi, penjaga dan keluarga mereka
- Menggunakan pemeriksaan catatan kriminal sewaktu merekrut staf unit koordinasi dan penjaga (Ini merupakan persyaratan dalam undang-undang beberapa Negara Bagian atau Wilayah)
- Strategi untuk memastikan agar anak-anak diawasi dengan pantas pada setiap waktu
- Strategi-strategi untuk memastikan agar anak-anak ditempatkan di lingkungan yang bebas dari asap, narkoba dan alkohol
- Pengawasan sukarelawan, pelajar, staf sambilan dan pengunjung ke scheme
- Memberikan pelatihan untuk staf unit koordinasi dan penjaga supaya mereka mengerti kebijakan dan prosedur scheme mengenai perlindungan anak dan jelas tentang tanggung jawab mereka dan proses melaporkan persoalan perlindungan anak
- Menyediakan sumber daya dan informasi mengenai perlindungan anak yang mudah diakses oleh staf unit koordinasi, penjaga dan keluarga
- Memastikan agar informasi perlindungan anak diperbarui secara tetap dan kebijakan serta prosedur ditinjau kembali dan diperbarui
- Memasukkan program kelakuan perlindungan untuk anak yang lebih dewasa

## Ringkasan Quality Practices Guide (Pedoman Praktek Kualitas) FDCQA

Pendahuluan berikut telah diperoleh dari *Quality Practices Guide* (Edisi kedua, 2004), untuk Family Day Care Quality Assurance (Jaminan Kualitas Penitipan Siang Hari Keluarga – FDCQA). Pendahuluannya mendasari Indikator dalam setiap Prinsip dan memberi konteks serta tujuan dari setiap aspek penitipan. Pendahuluannya akan memastikan pengertian yang lebih baik tentang hasil yang diinginkan untuk anak-anak dan keluarga mereka. Untuk informasi lebih lanjut mengenai Indikator kualitas, silakan lihat FDCQA *Quality Practices Guide*.

### Penjaga dan Staf unit koordinasi

Staf unit koordinasi bertanggung jawab atas memastikan agar ada prosedur, kebijakan dan sistem yang berlaku untuk memelihara kualitas dalam kegiatan, program dan organisasi scheme. Staf unit koordinasi bekerja sama dengan penjaga, keluarga dan profesional lain untuk memastikan agar kebijakan dan prosedur personel scheme adalah efektif dan memenuhi segala persyaratan undang-undang yang relevan, termasuk peraturan kesehatan dan keselamatan pekerjaan. Mengakui dan mempromosikan praktek perekrutan adalah fundamental dalam advokasi untuk scheme dan profesionalisme staf unit koordinasi dan penjaganya.

Staf unit koordinasi, penjaga dan keluarga menilai pencapaian scheme dan menentukan bidang untuk ditingkatkan pada masa depan dari sudut pandang semua individu yang terlibat. Semua pihak berkepentingan mempunyai peluang yang tetap untuk menyumbang kepada peninjauan kembali praktek dan prosedur kualitas scheme dan bekerja sama dalam pengembangan rencana peningkatan berkelanjutan. Memberikan dorongan kepada keluarga, penjaga dan staf unit koordinasi untuk bekerja sama dalam strategi-strategi peningkatan berkelanjutan mendukung pengembangan pendekatan yang praktis dan relevan terhadap segala operasi scheme.

- Prinsip 5.1:** Proses perekrutan, pemilihan dan orientasi untuk penjaga dan staf unit koordinasi memberikan dorongan dan dukungan untuk penyediaan pelayanan yang berkualitas.
- Prinsip 5.2:** Scheme mempunyai proses sistematis yang berlaku untuk memantau praktek pada saat ini dan menentukan bidang untuk peningkatan berkelanjutan
- Prinsip 5.3:** Peluang pengembangan profesional diakses oleh penjaga, staf unit koordinasi dan pihak lain yang terlibat dalam manajemen
- Prinsip 5.4:** Scheme mempromosikan kesehatan dan keselamatan pekerjaan

## Prinsip 5.1

Proses perekrutan, pemilihan dan orientasi untuk penjaga dan staf unit koordinasi memberikan dorongan untuk penyediaan pelayanan yang berkualitas

Proses perekrutan dan induksi yang efektif memastikan agar staf unit koordinasi dan penjaga yang terbaik tertarik dan tetap berjasa untuk scheme dan juga agar standar kualitas dan kelangsungan penjagaan terpelihara.

Anak-anak dan keluarga mereka mengembangkan hubungan saling mempercayai dengan penjaga dan staf unit koordinasi. Ini tercapai sewaktu anak-anak dan keluarga mereka mempunyai akses ke penjaga dan staf yang sama sewaktu mereka mengalami praktek penjagaan yang konsisten dengan rutin di rumah. Mencapai kelangsungan antara rutin penitipan dan rumah didukung oleh perekrutan penjaga dan staf unit koordinasi yang berkualifikasi yang latar belakang budaya dan bahasanya mencerminkan keluarga dan masyarakat setempat.

Proses induksi untuk penjaga dan staf unit koordinasi baru mungkin perlu dilanjutkan selama beberapa minggu atau bulan. Namun, sebagai bagian dari orientasi permulaan kepada scheme, semua penjaga dan staf unit koordinasi yang baru menerima manfaat dari:

- Informasi tertulis mengenai scheme, filsafat dan tujuannya
- Penjelasan pekerjaan dan/atau peranan, dan jika berkenaan, persyaratan pekerjaan
- Informasi tertulis mengenai undang-undang surat izin Negara Bagian atau Wilayah, atau *National Standards for Family Day Care (Standar Nasional untuk Penitipan Siang Hari Keluarga)*\* di mana tidak ada peraturan surat izin penitipan siang hari keluarga.

- Salinan kebijakan dan prosedur scheme yang berlaku
- Informasi mengenai praktek pekerjaan aman

Memberikan buku pegangan kepada semua staf dan penjaga baru memastikan agar informasi yang diberikan kepada penjaga dan staf unit koordinasi adalah konsisten

Dalam banyak hal penjaga dan staf unit koordinasi baru menerima manfaat dari peluang untuk bekerja sama bersama staf atau penjaga yang lebih berpengalaman sebelum mulai bekerja sendiri.

\*Di Negara Bagian atau Wilayah di mana tidak ada peraturan surat izin untuk penitipan siang hari keluarga, *National Standards for Family Day Care* menyatakan standar dasar untuk pelayanan bagi memastikan perlindungan dan keselamatan anak dalam penjagaan mereka. Silakan lihat *Child Care Services Handbook (Buku Pegangan Pelayanan Penitipan Anak)* dari Department of Family and Community Services (FaCS) (dapat diakses di situs internet FaCS [www.facs.gov.au/childcare](http://www.facs.gov.au/childcare))

## Prinsip 5.2

Scheme mempunyai proses sistematis yang berlaku untuk memantau praktek yang ada pada saat ini dan menentukan bidang untuk peningkatan berkelanjutan

Dengan memberikan dorongan untuk perdebatan, pemikiran tentang praktek pekerjaan dan saling memberikan umpan balik konstruktif, manajemen, staf unit koordinasi dan penjaga bekerja sama untuk menentukan caranya scheme dapat ditingkatkan.

Dengan konsultasi bersama penjaga dan staf unit koordinasi, scheme mengembangkan proses yang sistematis untuk memantau prakteknya yang berlaku dan memastikan dipatuhi undang-undang Negara Bagian atau Wilayah, atau *National Standards for Family Day Care*\* di mana tidak ada peraturan surat izin penitipan siang hari keluarga. Proses pemantauan, termasuk prosedur yang disetujui untuk menangani segala kekurangan yang ditentukan, didokumentasikan dan termasuk dalam bahan-bahan yang diberikan kepada semua penjaga dan staf unit koordinasi baru.

Kebijakan mengenai kunjungan ke rumah penjaga oleh staf unit koordinasi menjelaskan cara yang profesional namun nyaman dilakukannya kunjungan. Kebijakan ini menjelaskan hak dan tanggung jawab staf unit koordinasi maupun penjaga, dan mempertimbangkan:

- Tujuan dan hasil kunjungan;
- Frekuensi dan waktu kunjungan:
- Keseimbangan antara kunjungan yang dijadwalkan dan yang spontan; dan
- Catatan yang akan disimpan tentang kunjungan-kunjungan.

Semua pihak berkepentingan, termasuk wakil dari masyarakat setempat, diberikan peluang untuk terlibat dalam diskusi secara tetap mengenai scheme. Untuk membantu dalam hal ini, scheme menentukan dan menangani segala rintangan yang menghalang individu atau kelompok dari menyuarakan pendapat mereka.

Hasil dari evaluasi praktek yang berlaku, yang diperoleh dari keluarga, penjaga, staf dan manajemen menghasilkan 'gambaran' mengenai scheme, dan menonjolkan bidang kekuatan dan yang harus ditingkatkan. 'Gambaran' ini menjadi dasar untuk mengukur peningkatan pada masa depan.

Rencana peningkatan yang berkelanjutan membantu manajemen, penjaga dan staf untuk menentukan dengan jelas apakah yang ingin mereka capai dan membantu mereka agar fokus terhadap tugasnya. Rencana sedemikian biasanya menentukan tujuan yang ingin dicapai, strategi yang akan digunakan, orang yang akan terlibat, sumber daya dan/atau pelatihan yang diperlukan dan jangka waktu untuk penyelesaian tugas.

\*Di Negara Bagian atau Wilayah di mana tidak ada peraturan surat izin untuk penitipan siang hari keluarga, *National Standards for Family Day Care* menyatakan standar dasar untuk pelayanan bagi memastikan perlindungan dan keselamatan anak dalam penjagaan mereka. Silakan lihat *Child Care Services Handbook (Buku Pegangan Pelayanan Penitipan Anak)* dari Department of Family and Community Services (FaCS) (dapat diakses di situs internet FaCS [www.facs.gov.au/childcare](http://www.facs.gov.au/childcare))

## Prinsip 5.3

Peluang pengembangan profesional diakses oleh penjaga, staf unit koordinasi dan pihak lain yang terlibat dalam manajemen.

Pengetahuan dan keterampilan staf scheme, penjaga dan manajemen dicerminkan melalui kualitas pelayanan.

Meskipun program induksi yang komprehensif dan berstruktur adalah penting sekali untuk memastikan agar penjaga dan staf unit koordinasi baru merasa yakin dan cukup bersedia untuk peranan masing-masing dalam penitipan siang hari keluarga, pengembangan profesional berkelanjutan memainkan peranan yang amat penting dalam memastikan agar keterampilan dan pengetahuan dipelihara, dilanjutkan dan diperbarui.

Penjaga, staf unit koordinasi dan manajemen mempunyai tanggung jawab bersama untuk menentukan kebutuhan pelatihan dan membuat rencana untuk pengembangan profesional yang akan membantu scheme dalam memelihara dan melakukan peningkatan berkelanjutan dalam kualitas penjagaan yang diberikan kepada anak-anak dan keluarga.

Kebutuhan dan prioritas pelatihan ditentukan melalui analisis informasi yang diperoleh dari penelitian diri, umpan balik keluarga dan penilaian staf dan penjaga terhadap scheme. Rencana pelatihan harus menerima informasi dari rencana peningkatan scheme berkelanjutan dan informasi serta penelitian yang berlaku, dari bidang anak kecil dan keselamatan.

Gaya belajar dan latar belakang penjaga, staf unit koordinasi dan pihak lain yang terlibat dalam manajemen dan hal-hal seperti jarak dan tersedianya sumber daya dipertimbangkan sewaktu merencanakan kegiatan pelatihan dan perkembangan. Scheme mungkin harus mempertimbangkan berbagai peluang pengembangan profesional untuk memenuhi kebutuhan tertentu dari pihak berkepentingan. Misalnya:

- Penjaga, staf dan pihak lain yang terlibat dalam manajemen memanfaatkan bersama keahlian mereka, memberikan dukungan mereka dan bertindak sebagai mentor untuk pada kolega

- Memberikan dorongan kepada penjaga untuk membentuk kelompok kecil bagi saling membantu dan bertukar pendapat
- Menggunakan kunjungan rumah sebagai peluang pelatihan pribadi secara informal
- Menggunakan sesi permainan untuk mencontohi praktek terbaik
- Membentuk jaringan kerja dengan scheme lain dan memanfaatkan bersama keahlian penjaga, staf unit koordinasi dan pihak lain yang terlibat dalam manajemen
- Mengundang orang dari berbagai latar belakang budaya dari daerah setempat untuk memanfaatkan bersama pengalaman, persepsi dan pandangan mereka mengenai kebutuhan dan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat yang beraneka budaya dan penduduk asli
- Mengundang para profesional yang bekerja dengan anak-anak dalam scheme, atau anggota keluarga dengan keahlian relevan, untuk menjalankan sesi pengembangan profesional bagi penjaga dan staf.
- Menawarkan kursus singkat yang disediakan oleh badan sumber daya dan pelatihan, badan pengembangan profesional, institusi Technical and Further Education (Pendidikan Teknis dan Lanjutan – TAFE) atau universitas
- Memberikan dorongan untuk kehadiran dan konferensi dan seminar untuk memperoleh informasi baru, membentuk jaringan kerja dan bertukar ide dengan orang lain di lapangan
- Memberikan dorongan kepada staf dan penjaga yang mengikuti studi formal di universitas atau TAFE untuk memanfaatkan bersama apa yang mereka pelajari, dengan orang lain
- Menyediakan video, jurnal dan sumber daya profesional lain untuk dipinjam oleh staf dan penjaga

- Mengembangkan paket pelatihan menurut kecepatan sendiri untuk topik-topik yang relevan
- Memelihara daftar yang mutakhir untuk situs internet yang berguna, yang dapat diakses oleh penjaga dan staf unit koordinasi untuk melakukan penelitian bagi topik yang relevan kepada penitipan anak

Pelatihan yang efektif beraneka ragam, berguna, relevan dan menantang bagi penjaga dan staf unit koordinasi dan memfokuskan pada bidang tertentu dari penyediaan penitipan siang hari keluarga. Misalnya, manajemen bisnis kecil, pembelajaran dan perkembangan anak, teori yang berlaku untuk pembelajaran dan penjagaan anak-anak, manajemen risiko dan 'menjaga penjaga'.

Evaluasi pengembangan profesional oleh penjaga, staf unit koordinasi dan pihak lain yang terlibat dalam manajemen membantu dalam merencanakan peluang pelatihan masa depan yang relevan dan efektif.

## Prinsip 5.4

### Scheme mempromosikan kesehatan dan keselamatan

Bekerja dalam lingkungan penitipan anak manapun merupakan tantangan fisik dan emosional. Kepatuhan dengan undang-undang kesehatan dan keselamatan yang relevan adalah penting sekali dalam memelihara lingkungan kerja yang aman bagi penjaga dan staf unit koordinasi.

Manajemen scheme mempunyai tanggung jawab atas memberikan informasi, pelatihan dan pengawasan kepada penjaga dan staf untuk memastikan keselamatan mereka dan keselamatan anak, keluarga dan pengunjung ke fasilitas scheme. Kesehatan dan keselamatan pekerjaan harus dipertimbangkan selalu dalam pengembangan dan peninjauan kebijakan, prosedur dan praktek scheme.

Penjaga dan staf harus diberitahukan mengenai:

- Tanggung jawab mereka, dan tanggung jawab mereka yang bertugas dalam manajemen, sehubungan dengan persoalan kesehatan dan keselamatan pekerjaan
- Bahaya potensial, misalnya listrik, bahan kimia, bangunan dan peralatan
- Penjagaan punggung dan teknik pengendalian manual yang benar
- Strategi untuk menangani stres dan burnout

- Tanggapan yang sesuai terhadap banyak situasi menantang yang dapat timbul dalam penitipan siang hari keluarga, yang menimbulkan risiko terhadap staf, penjaga, anak yang dijaga atau keluarga penjaga
- Imunisasi dewasa
- Tanggapan terhadap musibah alam/lingkungan dan kejadian kritis
- Prosedur darurat termasuk evakuasi dan P3K

Informasi ini harus disampaikan kepada semua penjaga dan staf baru sewaktu proses orientasi/pelatihan permulaan. Diangkatnya wakil kesehatan dan keselamatan pekerjaan yang dilatih dengan sesuai membantu scheme dalam menentukan dan mengelola dengan efektif risiko kesehatan dan keselamatan pekerjaan.

## Ringkasan Quality Practices Guide (Pedoman Praktek Kualitas) FDCQA

Pendahuluan berikut telah diperoleh dari *Quality Practices Guide* (Edisi kedua, 2004), untuk Family Day Care Quality Assurance (Jaminan Kualitas Penitipan Siang Hari Keluarga – FDCQA). Pendahuluannya mendasari Indikator dalam setiap Prinsip dan memberi konteks serta tujuan dari setiap aspek penitipan. Pendahuluannya akan memastikan pengertian yang lebih baik tentang hasil yang diinginkan untuk anak-anak dan keluarga mereka. Untuk informasi lebih lanjut mengenai Indikator kualitas, silakan lihat FDCQA *Quality Practices Guide*.

### Manajemen dan Administrasi

Adalah peran manajemen dan staf unit koordinasi scheme untuk memantapkan kebijakan dan prosedur manajemen yang efektif dan beretika. Kebijakan dan prosedur scheme harus menerima informasi dari persyaratan undang-undang yang relevan, 'praktek terbaik' dalam manajemen pada saat ini dan juga mencerminkan pengetahuan tentang kebutuhan dan persoalan masyarakat.

Kebijakan dan prosedur komprehensif yang tertulis memberikan panduan jelas kepada staf unit koordinasi, penjaga dan keluarga sehubungan dengan persoalan manajemen. Keterlibatan semua pihak berkepentingan dalam peninjauan dan pengembangan kebijakan memupuk suasana kepercayaan dan kerja sama, dan membantu memastikan agar kebijakan dan prosedur menangani kebutuhan yang benar dan diterapkan secara konsisten dan efektif.

Unsur yang amat penting dari manajemen scheme yang berkualitas adalah memastikan agar diterapkan prosedur yang jelas dan konsisten untuk perawatan dan manajemen catatan keluarga, anak, penjaga dan staf secara rahasia.

Kebijakan dan prosedur untuk mencapai keputusan, mengajukan aduan atau keluhan adalah transparan dan mendefinisikan akuntabilitas dengan jelas.

- Prinsip 6.1:** Praktek manajemen beretika dan beroperasi menurut undang-undang yang relevan.
- Prinsip 6.2:** Scheme berkonsultasi dan bekerja sama dengan semua pihak berkepentingan
- Prinsip 6.3:** Scheme mempunyai proses yang efisien, efektif dan beretika untuk pengelolaan catatan
- Prinsip 6.4:** Scheme mempunyai prosedur penanganan pengaduan dan keluhan yang sederhana dan transparan.
- Prinsip 6.5:** Penjaga dan staf unit koordinasi merupakan advokat yang efektif bagi pelayanan mereka dalam masyarakat dan secara aktif berupaya untuk menjalin hubungan dengan badan-badan lain untuk memanfaatkan anak dan keluarga mereka

## Prinsip 6.1

### Praktek manajemen beretika dan beroperasi menurut undang-undang yang relevan

Meskipun struktur dan operasi penitipan siang hari keluarga berlainan di seluruh Australia, semua operator scheme/pelayanan diharuskan memenuhi berbagai kewajiban hukum dan akuntabilitas yang amat penting dalam penyediaan pelayanan berkualitas bagi anak-anak. Ini mungkin termasuk:

- Kepatuhan dengan undang-undang penitipan anak Negara Bagian atau Wilayah, di mana berlaku, atau *National Standards for Family Day Care*\* di mana tidak ada peraturan surat izin penitipan siang hari keluarga.
- Akuntabilitas untuk dana dari Pemerintah Australia
- Memastikan agar anggota panitia manajemen, staf dan penjaga merupakan orang yang sesuai untuk mengoperasikan dan bekerja dalam scheme
- Memenuhi kewajiban menurut undang-undang persatuan atau perusahaan
- Kepatuhan pada ketentuan gaji dan persetujuan industri yang relevan
- Kepatuhan pada undang-undang privasi yang relevan
- Kepatuhan pada undang-undang catatan medis yang relevan
- Kepatuhan pada undang-undang dan garis panduan kesehatan dan keselamatan

Manajemen mempunyai tanggung jawab untuk memastikan agar penjaga dan staf unit koordinasi diberikan informasi yang tepat dan mutakhir mengenai segala hal yang mempengaruhi lingkungan kerja mereka dan diberikan dukungan dalam memenuhi kebutuhan akuntabilitas. Staf unit koordinasi juga mempunyai tanggung jawab untuk memberikan informasi kepada keluarga mengenai berbagai hak yang tersedia bagi mereka.

Scheme mempunyai tata laku yang berkaitan dengan penjaga, staf unit koordinasi dan manajemen. Tata laku ini dengan jelas menyatakan tanggung jawab semua pihak antara satu sama lain dan kepada keluarga dan anak-anak yang menggunakan scheme.

\*Di Negara Bagian atau Wilayah di mana tidak ada peraturan surat izin untuk penitipan siang hari keluarga, *National Standards for Family Day Care* menyatakan standar dasar untuk pelayanan bagi memastikan perlindungan dan keselamatan anak dalam penjagaan mereka. Silakan lihat *Child Care Services Handbook (Buku Pegangan Pelayanan Penitipan Anak)* dari Department of Family and Community Services (FaCS) (dapat diakses di situs internet FaCS [www.facs.gov.au/childcare](http://www.facs.gov.au/childcare))

## Prinsip 6.2

### Scheme berkonsultasi dan bekerja sama dengan semua pihak berkepentingan

Scheme mungkin dikelola oleh seorang pemilik, seorang manajer, panitia manajemen, pemerintah setempat atau badan lain. Manajemen scheme secara efektif dibantu apabila wakil manajemen mempunyai pengetahuan dan pengertian yang baik tentang penyediaan pelayanan penitipan anak dan bekerja sama dengan kemitraan yang benar bersama staf unit koordinasi, penjaga dan keluarga anak-anak dalam scheme.

Filsafat scheme merupakan pernyataan tertulis mengenai nilai dan kepercayaan yang penting bagi manajemen, staf unit koordinasi, penjaga dan keluarga. Filsafat ini mendasari keputusan yang dibuat oleh manajemen dan staf, termasuk penetapan tujuan dan pengembangan kebijakan. Filsafat scheme memandu praktek sehariannya.

Pernyataan filsafat menyatakan nilai dan kepercayaan scheme mengenai:

- anak-anak – perkembangan mereka dan cara mereka belajar; cara anak-anak akan dijaga dan bagaimana pemelajaran mereka akan dianjurkan; cara anak-anak dengan kebutuhan tambahan dan kecacatan akan tercakup; dan hasil yang diinginkan dari penitipan untuk semua anak
- keluarga – pentingnya keluarga dalam hidup anak-anak; keterlibatan keluarga dalam scheme; dan pengertian, keramahan dan nilai-nilai scheme untuk budaya dan kepercayaan mereka
- staf unit koordinasi dan penjaga – peranan mereka dalam pelayanan dan dalam kehidupan anak-anak
- manajemen – hubungan dengan staf unit koordinasi, penjaga, anak-anak dan keluarga dalam masyarakat setempat
- hal-hal seperti penyamarataan dan kesehatan sosial

Filsafat, kebijakan dan prosedur scheme mungkin sekali memenuhi nilai-nilai dan harapan keluarga jika manajemen, staf unit koordinasi, penjaga dan keluarga menyumbang pada pengembangan dan peninjauan kembali secara tetap.

Agar efektif, pernyataan scheme mengenai filsafat, kebijakan dan prosedur yang harus diketahui, dipahami dan digunakan oleh semua pihak berkepentingan.

## Prinsip 6.3

Scheme mempunyai proses yang efisien, efektif dan beretika untuk pengelolaan catatan.

Sama seperti adanya persyaratan untuk individu dan bisnis untuk menyimpan catatan pajak dan catatan lain untuk waktu yang dinyatakan, ada persyaratan untuk menyimpan catatan penitipan siang hari keluarga untuk memastikan agar scheme sedang memenuhi kewajiban hukumnya dan melindungi penjaga, staf unit koordinasi dan anak-anak apabila terjadinya tindakan hukum.

Scheme yang efektif mengembangkan kebijakan dan prosedur yang jelas sehubungan dengan catatan yang disimpan oleh scheme, termasuk informasi mengenai:

- Jenis informasi yang akan diperoleh
- Jangka waktu harus disimpan catatan
- Di mana catatan disimpan
- Bagaimana catatan dapat diakses
- Bagaimana catatan dapat diubah
- Kerahasiaan dan privasi
- Kepatuhan pada persyaratan undang-undang yang relevan
- Bagaimana pertanyaan dari media akan ditangani

Penting agar penjaga, staf dan keluarga diberitahukan mengenai kebijakan dan prosedur scheme sehubungan dengan catatan. Staf unit koordinasi, penjaga dan keluarga diberitahukan bahwa mereka dapat mengakses dan memperoleh catatan yang disimpan tentang diri mereka dan anak-anak mereka.

## Prinsip 6.4

### Scheme mempunyai prosedur penanganan pengaduan dan keluhan yang sederhana dan transparan

Budaya komunikasi yang terbuka, di mana penjaga, staf unit koordinasi dan keluarga dapat mengomentari praktek scheme dan mempengaruhi keputusan manajemen, memungkinkan scheme mengetahui keprihatinan yang potensial sebelum menjadi pengaduan atau keluhan resmi.

Keluhan sebaiknya ditangani dan diselesaikan di tingkat pelayanan. Keluarga dan penjaga mungkin merasa khawatir sekali tentang menyuarakan keprihatinan, dan takut bahwa mereka atau anak mereka mungkin menghadapi kekurangan jika mereka mengeluh. Prosedur penanganan pengaduan dan keluhan yang didokumentasikan secara jelas dan diterapkan secara konsisten dapat membantu dalam meringankan kekhawatiran ini.

Pengaduan dan keluhan tidak harus dipandang secara negatif. Malah, membicarakan persoalan sewaktu timbul memberikan peluang untuk memperoleh berbagai pandangan mengenai praktek scheme dan menyumbang secara signifikan terhadap peningkatan pelayanan.

Langkah-langkah untuk menangani keluhan dan pengaduan termasuk:

- Menangani masalah secepat mungkin
- Menentukan siapa yang harus terlibat. Misalnya, memberikan penjaga dan staf kuasa untuk menyelesaikan keluhan tidak resmi sedapat mungkin
- Mendefinisikan masalah dengan jelas
- Merumuskan tindakan dan penyelesaian yang mungkin
- Mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan
- Menentukan tindakan yang harus diambil
- Menentukan tanggal untuk meninjau prestasi
- Menilai hasil dan membuat segala perubahan yang perlu pada kebijakan dan prosedur scheme

Ciri-ciri prosedur penanganan keluhan yang efektif:

- Penjaga dan staf mempunyai pendekatan yang positif dan menganggap keluhan sebagai peluang untuk memahami sikap dan kebutuhan keluarga-keluarga
- Keluarga percaya bahwa keprihatinan mereka akan ditangani secara rahasia dengan segera tanpa merugikan anak mereka
- Staf dan penjaga menjelaskan dan memanfaatkan bersama prosedur penanganan keluhan scheme dengan keluarga-keluarga
- Keluarga dibantu menentukan dan menjelaskan keprihatinan mereka
- Semua keluhan diterima
- Diskusi antara keluarga, penjaga dan staf didokumentasikan di setiap tingkat

## Prinsip 6.5

Penjaga dan staf unit koordinasi merupakan advokat yang efektif bagi pelayanan mereka dalam masyarakat dan secara aktif menjalin hubungan dengan badan-badan lain untuk memanfaatkan anak-anak dan keluarga mereka

Tidak ada scheme penitipan siang hari keluarga yang terpisah dan sering merupakan salah satu pelayanan dalam masyarakat setempat yang bekerja sama dengan anak-anak dan keluarga mereka

Strategi informasi dan promosi yang ditargetkan dapat memberikan dorongan kepada berbagai keluarga dari masyarakat setempat untuk menggunakan scheme dan memperoleh bunga dari bakal penjaga dan staf. Bahan promosi yang efektif tertulis dalam bahasa Inggris yang jelas dan mudah, dan jika sesuai, diterjemahkan ke dalam bahasa rumah utama yang digunakan dalam masyarakat setempat.

Perubahan dalam pola pekerjaan, distribusi usia dan jumlah keluarga baru yang berpindah ke masyarakat setempat dapat mempengaruhi permintaan untuk penitipan anak. Dengan menjalin hubungan, memanfaatkan informasi bersama dan bekerja sama dengan badan masyarakat lain, scheme dapat memastikan tanggapan yang terkoordinasi dan fleksibel, yang memenuhi kebutuhan penitipan anak yang tetap berubah dalam masyarakat setempat.